

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN
TRANSAKSI PADA PERUSAHAAN JASA DI KELAS X
SMK SWASTA JAMBI MEDAN
T.P. 2016/2017**

Skripsi

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

RETNO SARI
NPM. 1302070106



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, 31 Maret 2017

Disetujui oleh :
Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Retno Sari, NPM 1302070106, “Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P. 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun transaksi pada perusahaan jasa di kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P. 2016/2017?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan model pembelajaran *problem posing* di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan dan apakah penerapan pembelajaran dengan model *Problem posing* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun transaksi pada perusahaan jasa.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan pada bulan Februari-Maret 2017. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Swasta Jambi Medan yang berjumlah 30 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi sikap dan kemampuan siswa. Ketuntasan belajar dianalisis dengan menggunakan hasil skor evaluasi yang dilaksanakan di setiap siklus menggunakan kriteria ketuntasan belajar. Peserta didik mencapai ketuntasan belajar jika telah mencapai nilai ≥ 70 dan daya serap klasikal 75% peserta didik yang mencapai nilai ≥ 70 .

Berdasarkan yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari yang sebelumnya tuntas hanya 40% menjadi 76,67%, kemudian setelah melanjutkan siklus II, presentase hasil belajar siswa semakin meningkat menjadi 93,33%, dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa di Kelas X Ak 1 SMK Swasta Jambi Medan pada materi pokok persamaan dasar”, diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Posing* dan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas Rahmat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **Sumardi Umar** dan Ibu **Rita Roslini** yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo’akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil.

Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Marnoko, S.Pd, M.Si**, selaku pembimbing akademik.
7. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini .
8. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. SMK Swasta Bandung-1 khususnya Bapak **Drs. Albiner Simbolon** selaku Kepala Sekolah, Ibu **Dra. Erika Rosita, MM** selaku Wakasek Kurikulum, Ibu **Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, seluruh guru dan staf tata usaha SMK Swasta Jambi Medan yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan skripsi ini.

PERSEMBAHAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Shalawat beriringkan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun yang ingin penulis persembahkan disini adalah berupa ucapan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik bentuk moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak Sumardi Umar dan Ibu Rita Roslini, dan keluarga yang telah banyak memberi dukungan moril dan material, Ibu Herawati Lubis (nenek), Bapak Ricardo Hutauruk, Ibu Darmawati Hutauruk, Bapak Amri Hutauruk, Bapak Amru Hutauruk, kepada abang saya Hendriansyah Putra, kakak saya Meydi Rizki, adik saya Ananda, dan sepupu saya Irma Yolanda.

Tak lupa pula penulis ucapkan beribu terima kasih kepada sahabat, serta teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu memberikan semangat kepada penulis yaitu kelas VII B Pagi Pendidikan Akuntansi 2013, diantaranya Ade Irma

Yani, Arum Dini Munthe, Aprila Mirna Putri, Bella Sintia Br Silalahi, Dely winda Yani, Debby Zahara, Desi Permata Sari, Desi Puspita Sari, Dina Ampera, Elidawati, Hariyati, Hawani, Hauna Nisa Irma, Irma Yanti, Irna Tria Aulia, Indah Syahputri, Jaka Syahputra, Juli Ardiyani, Lussiana Mardhatillah, Mala Sari, Martha Ida Br Sitorus, Manna Wati, Muniroh, M. Fahriyal Aldi, Malinda Situmorang, Noni Wardiyani, Nazlita Sari Siregar, Ramadhaningsih, Rini Siti Jumiah, Rindi Kusuma, Rani Lidya Rizki Daulay, Rina Sahrona, Rosita Lubis, Romaito Siregar, Septiana Anggraini, Tri Utari, Tri Diana, Vera Astuti, Wilda Fadhilah Lubis, Widya Afsari, Yurika Dionesia, Zahra Fawaiddah. Teman-Teman Satu Bimbingan Skripsi, keluarga besar MTsN 3 Helvetia dan teman-teman PPL serta siswa / siswi Kelas X Ak1 SMK Swasta Jambi Medan.

Penulis ucapkan ribuan terima kasih dan do'a, dukungan, maupun bantuannya baik moril maupun materil. Semoga apa yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah S.W.T. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Demikianlah kalimat persembahan dari penulis. Apabila ada kesalahan dalam penulisan nama, penulis memohon maaf karena setiap manusia tidak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sajian Defenisi	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Efektifitas Pembelajaran	8
2. Indikator Efektivitas	8
3. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	9
4. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Tipe <i>Pre- Solution Posing</i>	11

5. Pengertian Kemampuan.....	13
6. Persamaan Dasar Akuntansi	15
A. Kerangka Berfikir	21
B. Hipotesis Tindakan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Setting Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	24
C. Definisi Operasional	24
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Tentang Sekolah	37
1. Sejarah Singkat SMK Swasta Jambi	37
2. Visi, Misi, dan Tujuan	38
3. Profil Sekolah	39
B. Analisis Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data Awal Penelitian	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	42
3. Deskripsi Hasil Peneliian Siklus II	46
4. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Awal.....	2
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	23
Tabel 3.2 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	30
Tabel 3.3 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Siklus I	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Siklus II	33
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Sikap dan Kemampuan siswa	34
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa	35
Tabel 4.1 Presentasi Hasil Belajar Awal	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas siswa Siklus II.....	53
Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II	54
Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Belajar Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	45
Grafik 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	54
Grafik 4.3 Ketuntasan Hasil Belajar awal, siklus I, siklus II	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus SMK Jambi

Lampiran 2 RPP Siklus I

Lampiran 3 RPP Siklus II

Lampiran 4 Test Siklus I

Lampiran 5 Test Siklus II

Lampiran 6 Hasil Belajar Awal Siswa

Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karenanya guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran, memilih model, media, dan strategi kemudian terampil menggunakan alat peraga dengan harapan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman dan penalaran sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya setelah proses pembelajaran berakhir.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman dan penalaran adalah mata pelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan jurusan akuntansi dan bisnis. Akuntansi mempelajari mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dalam pelajaran akuntansi siswa dituntut untuk kreatif serta mampu memecahkan persoalan-persoalan tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi kurangnya variasi guru dalam menggunakan media dan model pembelajaran menjadi salah satu penyebab

rendahnya nilai akuntansi siswa, tidak terkecuali pada siswa kelas X di sekolah SMK Swasta Jambi Medan.

Berdasarkan daftar nilai yang didapat dari guru mata pelajaran akuntansi kelas X di SMK Swasta Jambi Medan pada tanggal 30 November 2016 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun transaksi pada perusahaan jasa masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah itu yaitu 70, dari 30 siswa kelas X Akuntansi 1 yang telah mengikuti mata pelajaran ini hanya 12 siswa yang dinyatakan lulus dengan presentasi 40%, sementara sisanya 18 siswa atau 60% tidak lulus karena nilai yang mereka peroleh belum mencapai nilai KKM yang sekolah tetapkan. Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Mid Semester
Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan
Tahun Pembelajaran 2016/2017

No	Jumlah siswa	Nilai	Presentasi	Ketuntasan
1	12	$KKM \geq 70$	40%	Tuntas
2	18	$KKM < 70$	60%	T.Tuntas
Total	30		100%	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal persamaan dasar akuntansi masih rendah, hal ini disebabkan oleh cara guru dalam menyampaikan materi yang terlalu terburu-buru, karena guru ingin mengejar ketuntasan kurikulum yang telah ditetapkan oleh sekolah, sehingga guru tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa pada

materi persamaan dasar akuntansi. Hal tersebut menyebabkan siswa malas melanjutkan materi selanjutnya, dan siswa malas untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya, karena guru kurang memperhatikan siswa secara menyeluruh, akibatnya siswa yang kurang aktif di kelas menjadi semakin terbelakang dan tertinggal, padahal materi persamaan dasar akuntansi merupakan dasar dari pelajaran akuntansi yang wajib dipahami oleh setiap siswa pada jurusan akuntansi dimana siswa harus mampu memecahkan masalah atau kasus yang diberikan, selain itu siswa juga dituntut untuk mampu menyusun masalah atau transaksi sendiri agar lebih memahami bagaimana cara menyelesaikannya.

Dari uraian di atas hendaknya guru harus mampu memilih berbagai media dan model pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat membangkitkan semangat siswa sesuai dengan kondisinya serta menerapkan sumber-sumber yang diperlukan untuk memberikan kegiatan atau pengalaman belajar.

Guru harus mampu menemukan upaya-upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun transaksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar, mulai dari menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau dengan menggunakan media belajar yang menarik sehingga proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan siswa berpikir secara bebas dan kreatif sesuai kemampuan yang

dimilikinya adalah Model Pembelajaran *Problem Posing* atau pengajuan masalah. *Problem Posing* atau pengajuan masalah adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada siswa pada perumusan atau pengajuan soal dan jawaban siswa itu sendiri. Perumusan dan jawaban yang dibuat oleh siswa akan merangsang siswa untuk dapat menyelesaikan soal yang dibuatnya sendiri maupun soal yang dibuat oleh siswa lain yang kemudian siswa-siswa tersebut akan mengkomunikasikan soal dan hasil jawabannya di depan siswa lain. Model pembelajaran *Problem Posing* ini sendiri memiliki beberapa tipe yaitu diantaranya tipe *pre solution*, tipe *within solution*, dan tipe *post solution*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengajuan pre- soal solusi (*pre-solution posing*) yang menitikberatkan pada pembuatan soal berdasarkan situasi dan informasi. Dengan adanya tugas pengajuan pre-soal solusi akan menyebabkan terbentuknya pemahaman konsep yang lebih mantap pada diri siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka peneliti mengambil judul “**Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMKS swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2016/2017**”.

B. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre- Solution Posing*.
2. Kemampuan yang diteliti adalah kemampuan kognitif yang meliputi penerapan dan analisa.
3. Materi yang diteliti adalah mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi pada indikator dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi.
4. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas X Akuntansi 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa di kelas X SMK Swasta Jambi, Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah penerapan Model *Problem Posing* tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun transaksi pada perusahaan jasa di kelas X Ak 1SMK Swasta Jasmbe Medan T.P 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, di harapkan dengan menggunakan Model *Problem Posing* dapat meningkatkan motivasi dan disiplin dalam belajar akuntansi dan dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan menyusun transaksi pada perusahaan jasa.
2. Bagi guru, memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Problem Posing* dalam pembelajaran persamaan dasar akuntansi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan teori maupun aplikasi di lapangan khususnya tentang model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik
4. Peneliti lain, sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan .

F. Sajian Defenisi

1. Model Pembelajaran *Problem Posing* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa mengajukan soal atau pertanyaan sesuai informasi yang diberikan oleh guru, dengan soal yang dibuat sendiri, siswa akan lebih paham arah pertanyaan yang dibuatnya, dengan demikian siswa mampu menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri atau yang dibuat oleh temannya dengan baik.
2. Kemampuan siswa adalah kecerdasan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan, diharapkan dengan kecerdasannya itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Transaksi pada perusahaan jasa adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, misalnya seperti menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Efektifitas Pembelajaran

Pengertian efektifitas secara umum adalah kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga menghasilkan hasil guna yang maksimal.

Menurut Sadiman dalam Suprati (2016: 7) “keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian efektifitas adalah keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, semakin dekat dengan tujuan yang ingin dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan belajar mengajar tersebut.

2. Indikator Efektivitas

Menurut Miarso dalam Dewi (2016: 6) “mengemukakan bahwa ada tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif, yaitu:

- 1) Pengorganisasian pembelajaran yang baik
- 2) Komunikasi secara efektif
- 3) Penguasaan dan antusiasme dalam belajar
- 4) Sikap positif siswa
- 5) Pemberian ujian dan nilai adil siswa
- 6) Keluwesan pendekatan pengajaran
- 7) Hasil belajar siswa yang baik”.

Sedangkan menurut Slavin dalam Dewi (2016: 7) “menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal, sehingga indikator keefektian pembelajaran adalah:

- a. Ketuntasan belajar
- b. Ketercapaian efektifitas aktivitas siswa, yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran
- c. Keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
- d. Respon siswa terhadap pembelajaran positif’.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketercapaian ketuntasan belajar siswa.

3. Model Pembelajaran *Problem Posing*

a. Pengertian *Problem Posing*

Model pembelajaran *problem posing* terdiri dari dua kata yaitu “*problem*” yang artinya masalah dan “*posing*” berasal dari kata “*pose*” artinya mengajukan atau membentuk.

Menurut As’ari dalam Widi (2015) “*Problem Posing* adalah pembentukan soal atau perumusan soal atau menyusun soal”.

Menurutnya model pembelajaran yang digunakan harus mampu menarik siswa untuk mencari tahu apa yang belum diketahui, dan *problem posing* memiliki kriteria yang diharapkan itu.

Menurut Silver dan Cai dalam Shoimin (2014: 133) “*problem posing* memiliki beberapa pengertian. Pertama, perumusan soal sederhana atau perumusan ulang soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dalam memecahkan soal yang rumit. Kedua, perumusan soal yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan untuk mencari alternatif pemecahan lain. Ketiga, perumusan soal dari informasi atau situasi yang tersedia, baik dilakukan sebelum, ketika, atau setelah penyelesaian suatu soal”.

Berdasarkan teori-teori tentang *problem posing* di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *problem posing* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa diharuskan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dengan menggunakan bahasa, kemampuan dan pemahaman masing-masing siswa sesuai informasi yang diberikan oleh guru. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem posing* ini siswa dituntut untuk membuat/mengajukan pertanyaan sekreatif mungkin sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik dan bisa memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

b. Tipe-Tipe Model Pembelajaran *Problem Posing*

Silver dan Cai dalam Murdiana (2009: 19) mengelompokkan tiga aktivitas kognitif model *Problem Posing* yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengajuan pre-soal solusi (*pre-solution posing*) yaitu salah satu pengembangan masalah awal dari suatu stimulus yang diberikan. siswa diharapkan mampu membuat pertanyaan yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini siswa membuat pertanyaan berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh guru.
- 2) Pengajuan didalam solusi (*within-solution posing*), yaitu merumuskan kembali masalah agar menjadi mudah untuk diselesaikan. Jadi diharapkan siswa mampu membuat sub-sub pertanyaan baru dari sebuah pertanyaan yang ada pada soal yang bersangkutan.
- 3) Pengajuan setelah solusi (*post-solution posing*), yaitu memodifikasi tujuan atau kondisi masalah yang sudah diselesaikan untuk merumuskan masalah baru yang sejenis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *problem posing* tipe *pre-solution posing* dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa. Dalam hal ini siswa diharuskan untuk mengajukan masalah atau merumuskan soal berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh guru.

4. Model Pembelajaran *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing*

a. Pengertian *Problem Posing* Tipe *Pre-Solution Posing*

Silver dkk dalam Tofa (2013)'' menyatakan bahwa dalam *problem posing* diperlukan kemampuan siswa dalam memahami soal, merencanakan langkah-langkah penyelesaian soal, dan menyelesaikan soal tersebut''.

Walter dan Brown dalam Tofa (2013)''menyatakan bahwa soal dapat dibangun melalui beberapa bentuk, antara lain gambar, benda manipulatif, permainan, teorema/konsep, alat peraga, soal, dan solusi dari soal''.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan pengertian *pre-solution Posing* adalah kegiatan perumusan soal atau masalah oleh siswa berdasarkan informasi yang diberikan. Siswa hanya diberikan situasi tertentu sebagai stimulus dalam merumuskan soal/masalah.

b. Langkah-Langkah Model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

Menurut Iskandar dalam Tofa (2013) langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran *Problem Posing*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyampaikan materi pelajaran.
- 4) Memberi contoh penyelesaian soal.
- 5) Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

- 6) Memberi kesempatan siswa untuk membuat soal dari kondisi yang diberikan, mempertukarkan, dan mendiskusikan.
- 7) Mempersilahkan siswa mempersentasikan soal yang telah dibentuk.
- 8) Memberikan kondisi lain dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal sebanyak-banyaknya.
- 9) Mempersilahkan siswa bertukar soal dengan siswa lain dan mendiskusikannya.
- 10) Mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.
- 11) Membuat rangkuman berdasarkan kesimpulan siswa.
- 12) Menutup pelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution*

Posing

Kelebihan Model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* :

- 1) Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu siswa membuat soal dan menyelesaikannya.
- 2) Mendidik siswa berfikir secara sistematis.
- 3) Mendidik siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- 4) Mampu mencari berbagai jalan dari suatu kesulitan yang dihadapi.
- 5) Akan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi siswa jika soal yang dibuat tidak mampu diselesaikan oleh siswa lain.
- 6) Siswa akan terampil menyelesaikan soal tentang materi yang diajarkan.
- 7) Siswa berkesempatan menunjukkan kemampuannya pada siswa lain.

Kekurangan Model *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Agar pelaksanaan kegiatan dalam pembuatan soal dapat dilakukan dengan baik perlu ditunjang oleh buku yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan belajar terutama membuat soal.

- 3) Sering kali siswa melakukan penipuan dengan meniru atau menyalin hasil pekerjaan temannya tanpa melalui peristiwa belajar.

5. Pengertian Kemampuan

Menurut Vaan Hoes dalam Vahlepi (2014), “kemampuan/inteligeni merupakan kecerdasan jiwa”

Menurut Bloom, dkk dalam Vahlepi (2014), kemampuan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan Kognitif
Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut :
 - a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
 - b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
 - c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
 - d) Analisa, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang lebih kecil.
 - e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
 - f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.
- 2) Kemampuan Afektif
Ranah afektif terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut :
 - a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut. Misalnya, kemampuan mengakui adanya perbedaan-perbedaan.
 - b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Misalnya, mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima suatu pendapat orang lain.
 - d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, menempatkan nilai dalam suatu skala nilai dan dijadikan pedoman bertindak secara bertanggung jawab.
 - e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya, kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin.
- 3) Kemampuan Psikomotorik
- Ranah psikomotor terdiri atas tujuh jenis perilaku, yaitu:
- a) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
 - b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan di mana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani. Misalnya, posisi star lomba lari.
 - c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan suatu gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniru. Misalnya, meniru gerak tari. Membuat lingkaran di atas pola.
 - d) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh. Misalnya, melakukan lompat tinggi dengan tepat.
 - e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat. Misalnya, bongkar-pasang peralatan secara tepat.
 - f) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya, keterampilan bertanding.
 - g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan gerak-gerak yang baru atas dasar prakasa sendiri. Misalnya, kemampuan membuat tari kreasi baru.

Dari pengertian dan macam-macam kemampuan yang telah diuraikan di atas maka dalam penelitian ini kemampuan yang diukur adalah kemampuan kognitif yang meliputi kemampuan penerapan dan analisa.

6. Persamaan Dasar Akuntansi

Dalam akuntansi dikenal persamaan akuntansi. Kekayaan, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dalam persamaan akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dianalisis dalam persamaan dasar akuntansi. Hal penting yang dipegang dalam persamaan dasar akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara harta dengan aktiva.

Menurut Soemarsono (2009: 43) “selalu ada kesamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan, kesamaan itu biasanya dinyatakan dalam suatu persamaan yang disebut persamaan akuntansi (*accounting equation*)”.

Persamaan dasar akuntansi digunakan sebagai dasar pencatatan sistem akuntansi, artinya setiap transaksi yang terjadi harus dicatat dalam dua aspek. Menurut Rudianto (2012: 29) “persamaan dasar adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa persamaan dasar akuntansi adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan, yaitu pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi harta (aktiva) dengan sumber dananya. Persamaan dasar menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut.

Aset merupakan sumber ekonomi yang dapat digunakan untuk mendatangkan keuntungan bagi kegiatan bisnis, seperti kas dan setara kas, perlengkapan, serta tanah dan bangunan. Klaim atas aset ada dua sumber, yaitu

liabilitas dan ekuitas. Liabilitas merupakan utang atau kewajiban kepada pihak lain yang disebut kreditur. Klaim dari pemilik atas aset disebut ekuitas pemilik atau modal.

Hubungan antara aset, liabilitas dan ekuitas dalam persamaan akuntansi terlihat sebagai berikut :

(Sumber Ekonomi)	(Klaim Terhadap Sumber Ekonomi)
Aset	= Liabilitas + Ekuitas

Perhatikan transaksi perusahaan jasa pembuatan situs di internet, Iqbal Web Design berikut ini :

1. Memulai usaha

Iqbal menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp.60.000,00. Pengaruh transaksi ini terhadap persamaan dasar akuntansi adalah bertambahnya aset berupa kas di sisi kiri dan bertambahnya ekuitas pemilik, yaitu Modal Iqbal di sisi kanan persamaan, masing-masing Rp.60.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas					Utang	Modal saham
Awal							
1	60.000						60.000
Akhir	60.000						60.000

2. Pembelian Tanah

Perusahaan Iqbal Web Design membeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp.40.000,00. Transaksi ini berpengaruh terhadap persamaan akuntansi, di sisi kiri persamaan yaitu bertambahnya aset berupa tanah dan berkurangnya aset berupa kas sebesar Rp.40.000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Tanah			utang	Modal saham
Awal	60.000					
2	(40.000)	40.000				60.000
Akhir	20.000	40.000				60.000

3. Pembelian Peralatan Kantor

Iqbal Web Design, membeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp.1.000,00. Transaksi ini mengakibatkan berubahnya posisi kiri persamaan yaitu bertambahnya aset berupa perlengkapan kantor, bertambahnya liabilitas sebesar Rp.1.000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Perlengkapan kantor	Tanah		utang	Modal saham
Awal	60.000		40.000			
3	(40.000)	1.000			1.000	60.000
Akhir	20.000	1.000	40.000		1.000	60.000

4. Penerimaan Pendapatan dari Jasa Web Design.

Iqbal Web Design, menerima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp.11.000,00. Pengaruh di sisi kiri persamaan terjadi pertambahan aset berupa uang kas Rp.11.000,00 dan perubahan di sisi kanan persamaan yaitu bertambahnya ekuitas.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Perlengkapan kantor	Tanah			utang	Modal saham
Awal	20.000	1.000	40.000			1.000	60.000
4	11.000						11.000
Akhir	31.000	1.000	40.000			1.000	71.000

5. Pendapatan dari Pendapatan Jasa

Iqbal Web Design, menyelesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan sebesar Rp.6.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan terjadi perubahan aset, yaitu piutang usaha bertambah Rp.6.000,00 dan di sisi kanan persamaan terjadi pertambahan dengan bertambahnya pendapatan jasa Rp.6.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		utang	Modal saham
Awal	31.000		1.000	40.000		1.000	71.000
5		6.000					6.000
Akhir	31.000	6.000	1.000	40.000		1.000	77.000

6. Pembayaran Beban-beban Usaha

Iqbal Web Design, pada bulan ini membayar secara tunai beban sewa printer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400 dan pembayaran beban perlengkapan Rp.800. pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan terjadi pengurangan aset sebesar Rp.6.200,00 berupa kas dan pengaruh di sisi kanan adalah ekuitas pemilik berkurang Rp.6.200,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	31.000		1.000	40.000	1.000	77.000
6	(1.200)	6.000				(1.200)
6	(2.200)					(2.200)
6	(2.400)					(2.400)
6	(800)					(800)
Akhir	24.200	6.000	1.000	40.000	1.000	70.400

7. Pembayaran utang usaha

Iqbal Web Design, membayar utang usaha sebesar Rp.600,00. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan adalah berkurangnya aset yaitu kas sebesar Rp.600,00 dan di sisi kanan berkurangnya liabilitas yaitu utang usaha Rp.600,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	24.200	6.000	1.000	40.000	1.000	70.400
7	(600)				(600)	
Akhir	23.800	6.000	1.000	40.000	400	70.400

8. Penerimaan Piutang

Iqbal Web Design, menerima piutang dari pelanggan sebesar Rp.2000,00 dan diterima tunai. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri menyebabkan bertambahnya aset berupa kas sebesar Rp.2.000,00, dan berkurangnya aset berupa piutang usaha sebesar Rp.2000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	23.800	6.000	1.000	40.000	400	70.400

8	2.000	(2.000)					
Akhir	25.800	4.000	1.000	40.000		400	70.400

9. Penjualan Tanah

Iqbal Web Design, menjual sebagian tanah perusahaan secara tunai Rp.18.000,00. Pengaruh terhadap persamaan di kiri akan menambah aset yaitu uang kas bertambah Rp.18.000,00 dan di sisi kiri juga terdapat pengurangan aset yaitu tanah sebesar Rp.18.000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah	Utang	Modal saham
Awal	25.800	4.000	1.000	40.000	400	70.400
8	18.000			(18.000)		
Akhir	43.800	4.000	1.000	22.000	400	70.400

10. Pengambilan Pribadi (Prive)

Pemilik Iqbal Web Design, mengambil uang tunai Rp.4.000,00 untuk kepentingan pribadinya. Pengaruh ke persamaan akuntansi di sisi kiri akan mengurangi aset berupa kas sebesar Rp.4.000,00 dan di sisi kanan persamaan mengurangi ekuitas, yaitu ekuitas (prive) sebesar Rp.4.000,00

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah	Utang	Modal saham
Awal	43.800	4.000	1.000	22.000	400	70.400
8	(4.000)					(4.000)
Akhir	39.800	4.000	1.000	22.000	400	66.400

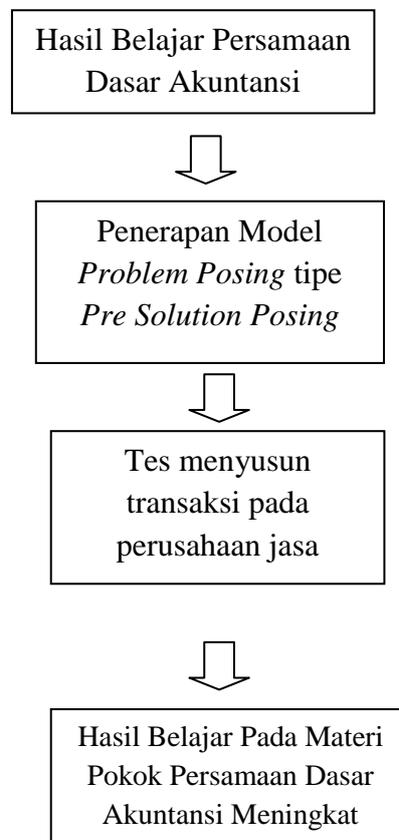
B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran adalah upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan dengan cara memperhatikan kondisi siswa.

Rendahnya nilai akuntansi siswa khususnya pada pokok materi persamaan dasar dikarenakan oleh kurangnya variasi model pembelajaran yang dipakai guru selama proses pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dan bosan.

Dalam proses pembelajaran guru harus berupaya membangkitkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran dengan berbagai cara, guru harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menyusun, dan mengembangkan serta menilai bahan atau materi, serta memilih model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah model *Problem Posing*, yaitu model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk mengajukan atau merumuskan soal sekreatif mungkin sehingga menimbulkan keinginan siswa untuk belajar. Pada pembelajaran *problem posing* siswa diberikan pernyataan yang sesuai dengan topik. Kemudian siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pernyataan, selanjutnya permasalahan tersebut dicari jawabannya melalui diskusi dan bertanya. Melalui pengajuan permasalahan inilah siswa diajak untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri yang akan meningkatkan kemampuannya dalam menyusun transaksi pada perusahaan jasa yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa di Kelas X Ak 1 SMK Swasta Jambi Medan pada materi pokok persamaan dasar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dikelas X AK 2 di SMK SWASTA JAMBI Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang beralamat di JL. Pertiwi No. 116 Bantan, Medan Tembung, Kode Pos : 20224.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 s/d bulan Maret 2017. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des					Jan				Feb				Mar					Apr				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Observasi Ke Sekolah	■	■																									
2	Pengajuan Judul			■	■																							
3	Penulisan Proposal					■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal						■	■	■																			
5	Seminar Proposal								■																			
6	Perbaikan Proposal									■	■	■																
7	Penelitian Atau Riset											■	■	■														
8	Pengambilan Data Penelitian														■	■	■											
9	Analisis Data Penelitian																■	■										
10	Bimbingan Dan Perbaikan																	■	■									
11	Penulisan Skripsi																		■	■	■	■						
12	Ujian Skripsi																						■					

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X AK 1 SMK SWASTA JAMBI Medan T.P 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas X AK 2 SMK SWASTA JAMBI Medan T.P 2016/2017.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah :

- a. Model Pembelajaran *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana dan dapat dipahami dalam memecahkan soal yang rumit yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan untuk mencari alternatif pemecahan lain.
- b. Model pembelajaran *Problem Posing* tipe *Pre-Solution Posing* adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk membuat soal sendiri berdasarkan kondisi dan informasi yang diberikan oleh guru, soal yang dibuat adalah soal yang sama seperti contoh soal yang

diberikan dan diselesaikan oleh guru dengan cerita yang berbeda, dan siswa dituntut untuk bisa menyelesaikan soal yang dibuatnya sendiri.

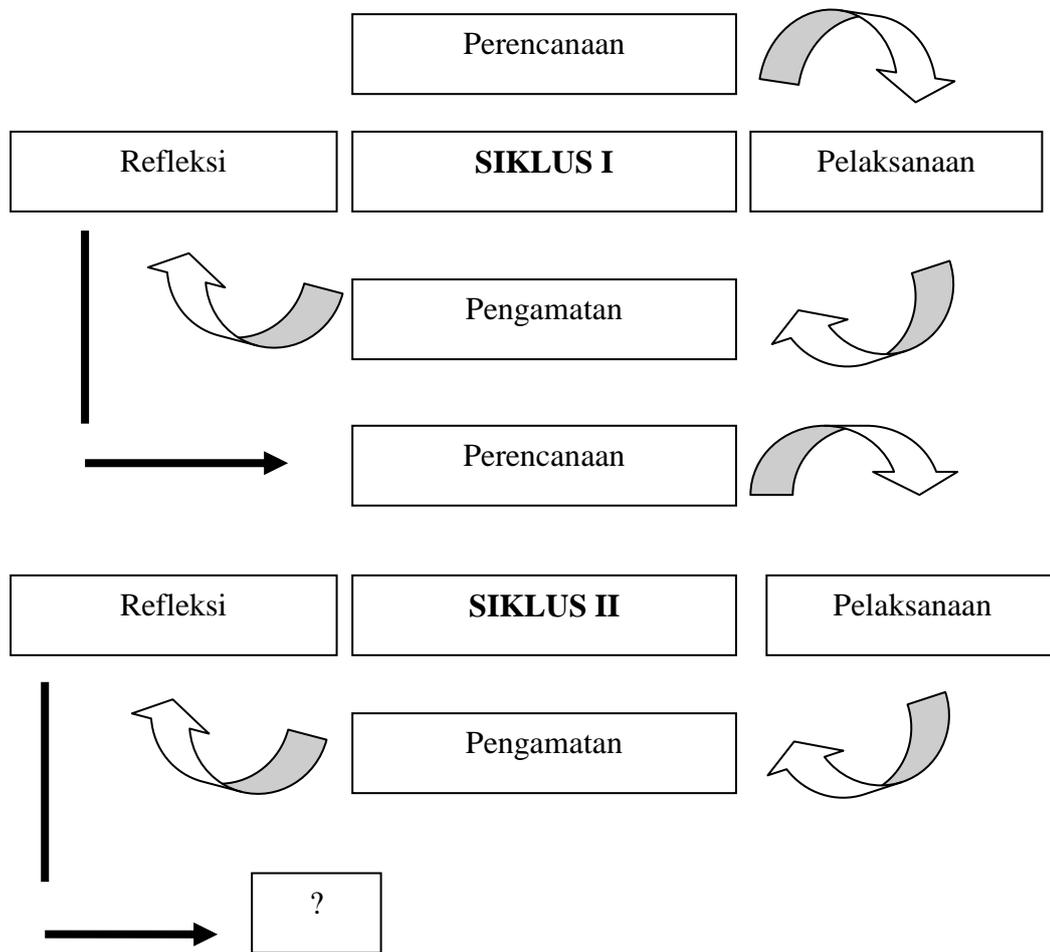
- c. Kemampuan siswa menyusun Transaksi pada perusahaan jasa yaitu kemampuan siswa memahami soal, membuat soal yang baru sesuai informasi yang diberikan. Siswa tidak hanya mampu membuat soal tetapi juga mampu menjawab soal yang dibuatnya serta soal yang dibuat juga harus bisa dipahami oleh siswa lainnya.

D. Prosedur Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pola kolaboratif yaitu PTK dirancang oleh peneliti dan dilaksanakan oleh guru.

Menurut Sanjaya (2012: 39), “mengatakan bahwa minimal ada tiga kelompok dalam melakukan PTK, yakni guru itu sendiri yang melakukan tindakan, observer, yaitu orang-orang yang bertindak sebagai pengamat untuk memberikan masukan pada guru selama tindakan dilakukan, serta siswa itu sendiri sebagai kelompok belajar yang keberhasilan belajarnya tanggung jawab guru”.

Dalam hal ini guru berperan sebagai anggota tim peneliti yang berfungsi melaksanakan tindakan seperti yang dirancang oleh peneliti, sedangkan peneliti sendiri berperan sebagai perancang kegiatan yang dilakukan guru dan bertindak sebagai pengamat untuk memberikan masukan pada guru selama tindakan dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Model Kemmis Mc Targart
Sumber : Arikunto (2010)

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam PTK pola kolaboratif, perencanaan disusun oleh peneliti. Perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Adapun perencanaan yang disusun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu persamaan dasar akuntansi.
- 2) Menyusun rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian yaitu mempersiapkan Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Instrumen Tes yaitu berupa tes berbentuk essay.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa
- 5) Menyiapkan alat-alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran seperti kalkulator dan media karton yang akan ditempel di papan tulis.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru bidang studi berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan kepada siswa materi yang akan pelajari yaitu Persamaan Dasar Akuntansi.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi persamaan dasar akuntansi.

- 3) Guru menjelaskan materi persamaan dasar melalui contoh-contoh soal dan memberi kesempatan siswa menjawab contoh soal yang diberikan.
- 4) Siswa diminta untuk membuat 10 transaksi sendiri beserta jawabannya.
- 5) siswa saling menukarkan transaksi yang dibuat, menganalisis, dan menyelesaikan transaksi yang dibuat oleh temannya.
- 6) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Dalam penelitian ini guru diamati oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan sekaligus mengamati kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes siklus pertama. Hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi bersama observer yang menjadi mitra dari LPTK. Kegiatan refleksi dalam siklus I yaitu menganalisis hasil pekerjaan siswa serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar observasi. Berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan maka peneliti akan

membuat rencana tindakan selanjutnya yang sudah direvisi dan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I, yaitu :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tindakan yang akan diterapkan dalam penelitian yaitu mempersiapkan Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Instrumen Tes. Yaitu berupa tes berbentuk essay beserta jawaban dan lembar observasi untuk mengukur kemampuan menyusun transaksi siswa.
- 3) Menyiapkan alat-alat pendukung yang diperlukan dikelas sesuai dengan rencana pembelajaran seperti kalkulator dan media karton.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama, yaitu :

- 1) Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Posing*.
- 2) Memberikan tes siklus kedua pada siswa
- 3) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan Tindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, yaitu dengan mengamati situasi kegiatan belajar mengajar dan kemampuan siswa dalam menyusun transaksi.

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.2
Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

TAHAPAN	KEGIATAN
Perencanaan (Planing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan pembelajaran yaitu dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> dalam poses belajar mengajar. 2. Menentukan materi pembelajaran. 3. Menyiapkan sumber belajar. 4. Menyiapkan RPP. 5. Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran yang mendukung pelaksanaan tindakan. 6. Menyiapkan lembar observasi.
Pelaksanaan (action)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun, yaitu melaksanakan model pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan bantuan karton yang ditempel di papan tulis yang sudah dituliskan format persamaan akuntansi. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan. 3. Guru memberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 4. Evaluasi.
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung 2. Menganalisis hasil observasi pada siklus I.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat hasil observasi 2. Mengevaluasi hasil observasi. 3. Menganalisis hasil pembelajaran. 4. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

Tabel 3.3
Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

TAHAPAN	KEGIATAN
Perencanaan (Planning)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana perbaikan. 2. Memadukan hasil refleksi I agar siklus II lebih efektif. 3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku. 4. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan. 5. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi.
Pelaksanaan (action)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun, yaitu melaksanakan model pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan bantuan karton yang ditempel di papan tulis yang sudah dituliskan format persamaan akuntansi. 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan. 3. Guru memberikan penjelasan singkat bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan. 4. Evaluasi.
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung 2. Menganalisis hasil observasi pada siklus I.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil pada siklus II 2. Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh.

E. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrument penelitian ini adalah tes tertulis dan observasi. Tes tertulis diberikan kepada subjek penelitian dengan bentuk Subyektif Test Type Essay tentang materi Persamaan Dasar Akuntansi.

1. Tes

Tes (dalam Anas Sudijono . 2013: 66) adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Dalam penelitian ini siswa diharuskan untuk membuat soal berdasarkan perintah atau informasi yang

diberikan oleh guru, artinya siswa yang membuat soal sehingga tidak perlu melakukan uji validitas maupun uji reliabilitas. Tes yang diberikan pada siklus I berjumlah lima soal yang terdiri dari ranah kognitif berupa aspek penerapan (C3) dan analisis (C4), dan tiga soal tes pada siklus II yang terdiri dari ranah kognitif tingkat penerapan (C3).

Pada siklus I, soal nomor 1 siswa akan mendapat nilai 20 sesuai dengan bobotnya jika siswa mampu membuat 10 transaksi sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh guru, 15 poin jika hanya mampu menyelesaikan 6-9 transaksi saja, dan 10 poin untuk yang menyelesaikan dibawah 6 transaksi. Pada soal nomor 2 dan 4 yaitu membuat persamaan dasar dengan bobot masing-masing 30, siswa diberikan nilai 30 jika mampu menyelesaikan 10 transaksi dan menghitung saldo dengan benar, 20 poin bagi yang menjawab sebanyak 6-9 transaksi, dan mendapat nilai 10 bagi siswa yang hanya menyelesaikan dibawah 6 transaksi. Pada soal nomor 3 dan 5 yaitu menentukan dampak transaksi terhadap persamaan akuntansi dengan bobot masing-masing 10 poin, siswa diberikan nilai 10 jika menjawab 6-10 transaksi dengan benar, dan 5 poin jika menjawab benar 1-5 transaksi.

Pada siklus II, pada soal nomor 1 penentuan bobot nilai sama seperti pada siklus I, sedikit berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini soal nomor 2 dan 3 tentang materi membuat persamaan dasar akuntansi diberi bobot masing-masing 40, siswa akan diberi nilai sempurna yaitu 40 bagi yang mampu mengerjakan 10 transaksi dengan benar, 30 untuk yang mampu menyelesaikan 6-9 transaksi, dan 20 poin untuk yang menyelesaikan 1-5 transaksi saja.

Tabel 3.4
Kisi – kisi Tes Siklus I

No	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif	Jumlah Item	No Item	Bobot
1	Membuat Transaksi perusahaan Jasa	C3	1	1	20
2	Membuat persamaan dasar	C3	2	2,4	60
3	Menganalisis dampak transaksi terhadap persamaan akuntansi.	C4	2	3,5	20
Jumlah			5 Item	5 Item	100

Tabel 3.5
Kisi – kisi Tes Siklus II

No	Materi Pelajaran	Jenjang Kognitif	Jumlah Item	No Item	Bobot
1	Membuat Transaksi perusahaan Jasa	C3	1	1	20
2	Membuat persamaan dasar	C3	2	2,3	80
Jumlah			3 Item	3 Item	100

2. Observasi

Observasi (dalam Sudijono, 2013: 76) adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan/data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Hal –hal yang diamati dalam lembar observasi yaitu :

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Observasi Sikap dan Kemampuan Siswa

No	Aktivitas Siswa	Skala Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Keaktifan bertanya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.					
2	Kemampuan merumuskan dan membuat soal yang dibuat sendiri.					
3	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat sendiri.					
4	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat temannya.					
5	Kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada.					

Zahro : 2010

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Untuk Mengetahui persentase sikap dan kemampuan siswa yaitu menggunakan rumus berikut :

$$\% \text{ sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimu}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian :

$\leq 50\%$ = Kurang

51% – 60 % = Cukup

61% – 75% = Baik

>75 = Sangat Baik

F. Teknik Analisis Data

Agar data yang diteliti memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti maka dilakukanlah analisis data dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Rata- Rata Kelas

Menghitung rata – rata kelas yang diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Anas Sudijono, 2014: 81})$$

Keterangan :

M_x = Nilai Rata –Rata

$\sum X$ = Total Nilai Siswa

N = Jumlah Siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

Tabel 3.7
Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Keaktifan	Keterangan
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Angka persentase kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 70\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 70\%$

N = Jumlah seluruh siswa

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai nilai ≥ 70 .

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Sejarah Singkat SMK SWASTA JAMBI Medan

SMK Swasta JAMBI Medan didirikan tahun 1979 dibawah naungan YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI MEDAN. Pada awalnya bernama SMEA Swasta JAMBI Medan yang didirikan oleh beberapa orang guru SMEA Negeri 02 Medan yang beralamat di Jalan Jambi No. 23 D Medan. Dilatar belakangi untuk meningkatkan kesejahteraan guru-guru SMEA Negeri 02 Medan. SMK Swasta JAMBI Medan dapat meningkatkan kiprahnya dalam dunia pendidikan sehingga SMK Swasta JAMBI Medan merupakan salah satu SMK yang terbesar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun sembilan puluhan dilihat dari jumlah peserta didiknya hingga mencapai ± 1.500 orang.

Pada tahun 1989 SMK Swasta JAMBI Medan menambah lokasi sekolah/membangun gedung baru di Jalan Pertiwi No. 116 Medan, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Dengan demikian sejak tahun 1989 SMK Swasta JAMBI Medan menyelenggarakan pendidikan di dua lokasi yaitu:

- a. Jalan Jambi No. 23 D Medan (SMEA Negeri 02/SMK Negeri 06 Medan), belajar pada sore hari.
- b. Jalan Pertiwi No. 116 Medan, belajar pada pagi hari.

Pada tahun 1997 SMEA Swasta JAMBI Medan diubah namanya oleh Pemerintah menjadi SMK Swasta JAMBI Medan. Pada tahun 2000 oleh peraturan pemerintah lembaga pendidikan swasta tidak diizinkan menggunakan gedung sekolah pemerintah (negeri). Oleh karena itu pada tahun itu juga SMK Swasta JAMBI Medan memusatkan penyelenggaraan pendidikan di SMK Swasta JAMBI Medan, Jalan Pertiwi No. 116 Medan.

Sejak Tahun Berdirinya hingga Tahun Pelajaran 2011/2012 SMK Swasta JAMBI Medan terdiri atas 2 Bidang Keahlian yaitu Keuangan dan Administrasi (Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Adm. Perkantoran). Pada Tahun Pelajaran 2012/2013 SMK Swasta JAMBI Medan membuka jurusan/kompetensi keahlian baru yaitu Pemasaran. Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 SMK Swasta JAMBI Medan membuka jurusan/kompetensi keahlian baru yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terampil, Disiplin, Bersikap Spritual dan Sosial

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan Sumber Daya Manusia untuk mempersiapkan tenaga kerja yang unggul.
- 2) Mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.

- 3) Membina jaringan kerjasama dengan masyarakat dan Dunia Usaha/Dunia Industri
- 4) Membina serta mengembangkan sikap spritual, sosial dan cinta lingkungan

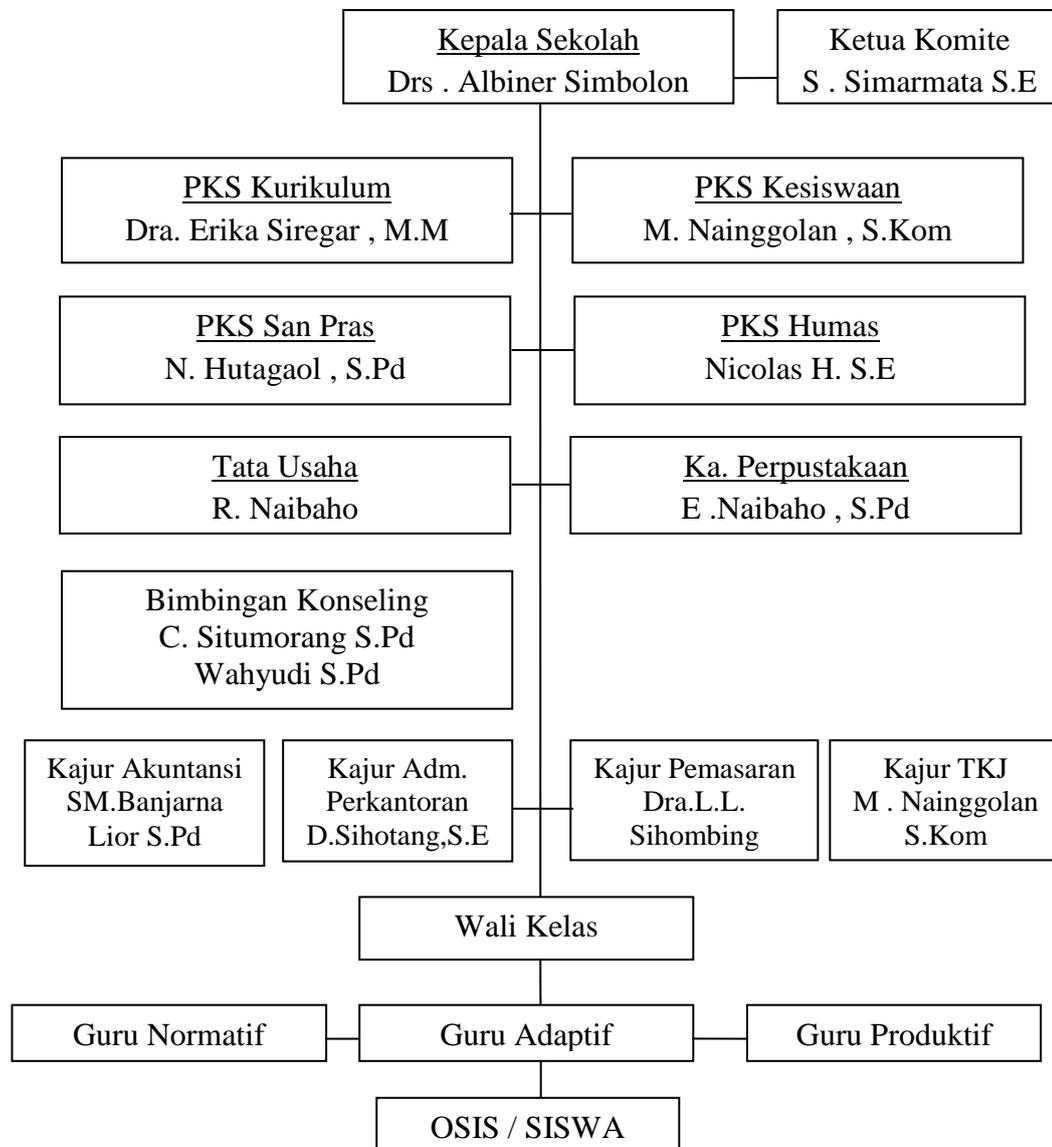
c. Tujuan

- 1) Menyiapkan siswa agar memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika.
- 2) Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil untuk mengisi lowongan kerja dan menciptakan lapangan kerja.

3. Profil Sekolah

Nama Yayasan	: PENDIDIKAN JAMBI MEDAN
Nama Sekolah	: SMK SWASTA JAMBI Medan.
Nama Kepala Sekolah	: Drs. ALBINER SIMBOLON
Alamat	: Jalan Pertiwi No. 116 Medan
Kelurahan	: Bantan
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
Nomor Telepon	: 061-7382636
Kode Pos	: 20224
Website	: www.smkjambimedan.sch.id
NSS	: 344.076.002.005
NPSN	: 10211227

Adapun struktur organisasi SMK Swasta Jambi Medan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Swasta Jambi Medan

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian.

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal yang akan diteliti adalah kelas X-Ak1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diteliti. Dan apakah benar kelas tersebut memerlukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh peneliti yakni Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi Pada Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh dari 30 siswa hanya 12 siswa yang dinyatakan tuntas, sisanya dinyatakan tidak tuntas dalam materi persamaan akuntansi karena mendapat nilai dibawah KKM yaitu 70.

Berikut nilai awal Persamaan Dasar Akuntansi siswa kelas X AK 1 :

Tabel 4.1
Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Awal Siswa

No	Jumlah siswa	Nilai	Presentasi	Ketuntasan
1	12	$KKM \geq 70$	40%	Tuntas
2	18	$KKM < 70$	60%	Tidak Tuntas
Total	30		100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model *Problem Posing*, ketuntasan hasil belajar klasikal siswa pada materi persamaan akuntansi masih jauh dibawah ketuntasan hasil belajar yang ditentukan sekolah yaitu 75%.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan.

Pada tahap perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Persamaan Dasar Akuntansi dengan cara mempelajari terlebih dahulu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* sebagai upaya dalam perbaikan dari proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan buku paket Akuntansi, menyiapkan alat pendukung untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan dipelajari, seperti kertas karton yang telah dituliskan format persamaan akuntansi didalamnya, agar siswa dapat diikutsertakan dalam menyelesaikan contoh-contoh soal yang akan diberikan, membuat lembar soal yang terdiri dari 5 soal utama dan menyediakan tiga lembar jawaban, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilakukan dilakukan satu pertemuan yaitu empat jam pelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah model pembelajaran *problem posing* kepada siswa.
- 2) Mengenalkan kepada siswa materi yang akan pelajari yaitu Persamaan Dasar Akuntansi.

- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi persamaan dasar akuntansi.
- 4) Guru menjelaskan materi persamaan dasar melalui contoh-contoh soal dan memberi kesempatan siswa menjawab contoh soal yang diberikan.
- 5) Siswa diminta untuk membuat 10 transaksi sendiri beserta jawabannya.
- 6) siswa saling menukarkan transaksi yang dibuat, menganalisis, dan menyelesaikan transaksi yang dibuat oleh temannya.
- 7) Guru dibantu oleh peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dikelas serta membantu apabila siswa mengalami kesulitan.
- 8) Guru memberi penguatan dan kesimpulan tentang materi yang dipelajari sehingga siswa lebih memahami materi.
- 9) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus I meliputi pengamatan kegiatan peserta didik yang meliputi keaktifan bertanya, keterampilan membuat soal/transaksi secara individu, kemampuan menjawab pertanyaan dari soal yang dibuatnya sendiri, keterampilan menjawab soal yang dibuat oleh temannya, dan keterampilan menyampaikan gagasan yang dibuat berdasarkan pedoman pengisian lembar observasi siswa, serta pengamatan hasil evaluasi siswa. Dari pengamatan siklus I diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Penilaian	Penilaian Maksimal	Persentase	Keterangan
1	Keaktifan bertanya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	50	120	41,7%	KURANG
2	Kemampuan merumuskan dan membuat soal yang dibuat sendiri.	76	120	63,3%	BAIK
3	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat sendiri.	80	120	66,7%	BAIK
4	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat temannya.	80	120	66,7%	BAIK
5	Kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada.	52	120	43,3%	KURANG

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas belajar siswa belum menunjukkan keberhasilan dari model *Problem Posing* yang diterapkan, hal itu dapat dilihat dari presentase dari setiap kegiatan yang diamati, yaitu keaktifan bertanya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang adamasih kurang, hal itu disebabkan oleh guru bidang studi yang belum mampu menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dengan baik, sehingga belum mampu memancing keinginan siswa untuk bertanya dan menyampaikan gagasan.

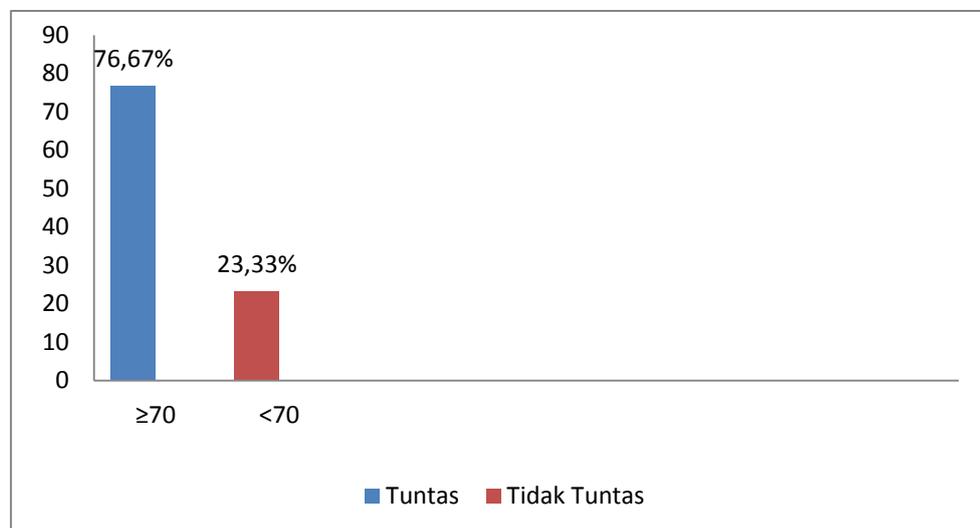
d. Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi tindakan, dapat diketahui hasil ketuntasan belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

Tabel 4.3
Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I

No	Nilai	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	≥ 70	23	76,67%	Tuntas
2	< 70	7	23,33%	Tidak Tuntas
	Jumlah	30	100%	Jumlah

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.1
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang dinyatakan lulus KKM sebanyak 23 siswa yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas dengan presentase ketuntasan 76,67%, dan 7 siswa sisanya dinyatakan tidak lulus KKM dengan presentase ketuntasan 23,33%. Artinya sesuai dengan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%, pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* pada siklus I sudah dianggap tuntas, akan tetapi peneliti mengharapkan agar siswa

yang mendapatkan nilai dibawah KKM akan memperoleh nilai baik dan menuntaskan hasil belajarnya sama seperti siswa lain yang telah tuntas. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan perencanaan kembali untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan.

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I yaitu dengan presentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 76,67%, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dibandingkan sebelum menerapkan model pembelajaran *Problem Posing*, tetapi belum maksimal karena belum 100% siswa yang tuntas. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan yang lebih terarah lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi yang sama yaitu Persamaan Dasar Akuntansi dengan memberikan contoh yang berbeda dari sebelumnya.
- 2) menyiapkan buku paket Akuntansi dan alat pendukung untuk memudahkan siswa memahami materi yang akan dipelajari, seperti kertas karton yang telah dituliskan format persamaan akuntansi didalamnya, agar siswa dapat diikutsertakan dalam menyelesaikan contoh-contoh soal yang akan diberikan.

- 3) membuat lembar soal yang terdiri dari 3 soal utama dan menyediakan tiga lembar jawaban, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilakukan dilakukan satu pertemuan yaitu empat jam pelajaran.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah model pembelajaran *problem posing* kepada siswa.
- 2) Mengenalkan kepada siswa materi yang akan pelajari yaitu Persamaan Dasar Akuntansi.
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi persamaan dasar akuntansi.
- 4) Guru menjelaskan materi persamaan dasar melalui contoh-contoh soal dan memberi kesempatan siswa menjawab contoh soal yang diberikan.

Adapun materi yang diberikan pada siklus II adalah sebagai berikut :

Dalam akuntansi dikenal persamaan akuntansi. Kekayaan, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dalam persamaan akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi dianalisis dalam persamaan dasar akuntansi. Hal penting yang dipegang dalam persamaan dasar akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara harta dengan aktiva.

Menurut Sumardi dkk (2011: 18), persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan sumber ekonomi (aset) yang digunakan untuk

mendapatkan keuntungan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan klaim (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.

Kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan disebut sebagai harta (*assets*), dan hak atas harta tersebut disebut hak atas kekayaan (*equality*). Hubungan antara harta dengan hak atas kekayaan dapat dinyatakan dengan suatu persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harta (assets)} = \text{Hak atas kekayaan (equality)}$$

Hak atas kekayaan dibagi menjadi dua, yakni hak yang berasal dari kreditur dan dari pemilik perusahaan. Hak dari kreditur atas kekayaan perusahaan merupakan utang perusahaan sedangkan hak dari pemilik disebut modal, sehingga persamaan akuntansinya dituliskan menjadi sebagai berikut.

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Persamaan Akuntansi dalam bentuk Aktiva = Hutang + Modal dapat dikembangkan lagi menjadi bentuk $\text{AKTIVA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + (\text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN})$. Dalam pengembangan ini terlihat dua elemen tambahan yaitu pendapatan dan beban. Elemen pendapatan dan beban menunjukkan laba-atau rugi perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain Sumber kekayaan perusahaan bertambah yaitu laba atau keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Namun apabila terjadi kerugian maka yang terjadi adalah sebaliknya yaitu kerugian akan mengurangi kekayaan perusahaan. Selain pengembangan diatas masih ada pengembangan lain yaitu apabila terjadi prive dalam periode tertentu sehingga persamaan dasar akuntansi menjadi $\text{AKTIVA} = \text{UTANG} + (\text{MODAL-PRIVE}) + (\text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN})$.

Persamaan dasar akuntansi seperti yang telah dijelaskan di atas akan mempengaruhi setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan, Pengaruh tersebut minimal terjadi pada dua akun. Macam-macam pengaruh misalnya dalam transaksi penerimaan pendapatan akan mempengaruhi akun kas (menambah kas) dan akun modal (menambah modal), dalam transaksi pembayaran gaji akan mempengaruhi akun kas (mengurangi kas) dan modal (mengurangi modal). Untuk memperjelas pemahaman tentang persamaan dasar akuntansi silahkan pahami ilustrasi berikut ini:

Pada awal Januari 2016 Bunda Rita mendirikan sebuah usaha yang bergerak di Laundry, adapun transaksi selama bulan Januari adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 1 Januari 2015 Rita menyerahkan uang ke perusahaan sebesar Rp.35.000,00 dan bangunan senilai Rp.75.000,00
2. Tanggal 2 Januari 2015 Rita membeli peralatan *laundry* sebesar Rp.10.000,00.
3. Tanggal 3 Januari 2015 membeli perlengkapan usaha sebesar Rp.2.000,00
4. 4 Januari 2015 menerima jasa *laundry* dari Mess Karya senilai Rp.1.000,00 dibayar tunai.
5. 5 Januari 2015, membeli peralatan seharga Rp.5.000,00, dimana Rp.3.000,00 dibayar tunai, sisanya dibayar bulan depan.
6. Tanggal 7 Januari 2015, Rita menerima permintaan jasa *laundry* dari rombongan wisatawan senilai Rp.7.000.000, dimana Rp.4.000,00 dibayar tunai, dan sisanya akan dilunasi saat pengambilan *laundry*.

7. 8 Januari 2015 rombongan wisatawan mengambil baju laundriannya dan melunasi sisa pembayaran yang dipanjar tanggal 7 Januari 2015.
8. 10 Januari 2015 menerima jasa laundry dari Gorden Buwat senilai Rp.500,00 dibayar tunai.
9. 19 Januari 2015 Rita mengambil uang dari perusahaan sebesar Rp.1.000,00 untuk keperluan pribadi.
10. Tanggal 31 Januari 2015, Rita membayar gaji pegawai sebesar Rp.2.000,00 dan biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp.1.500,00

Berdasarkan transaksi di atas, maka dapat dilakukan pencatatan ke dalam persamaan akuntansi sebagai berikut:

**LAUNDRY RITA
PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

tanggal	Aktiva					Passiva		Ket
	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	bangunan	Hutang	Modal	
1 Jan	35.000				75.000		110.000	Modal awal
2 Jan	(10.000)			10.000				
Saldo	25.000			10.000	75.000		110.000	
3 Jan	(2.000)		2.000					
Saldo	23.000		2.000	10.000	75.000		110.000	
4 Jan	1.000			5.000			1.000	Pendapatan
Saldo	24.000		2.000	15.000	75.000		111.000	
5 Jan	(3.000)					2.000		
Saldo	21.000		2.000	15.000	75.000	2.000	111.000	
7 Jan	400	300					700	Pendapatan
Saldo	21.400	300	2.000	15.000	75.000	2.000	111.700	
8 Jan	300	(300)						
Saldo	21.700		2.000	15.000	75.000	2.000	111.700	
10 Jan	500						500	Pendapatan
Saldo	22.200		2.000	15.000	75.000	2.000	112.200	
19 Jan	(1.000)						(1000)	Prive
Saldo	21.200		2.000	15.000	75.000	2.000	111.200	
31 Jan	3.500						(3.500)	Beban
Saldo	17.700		2.000	15.000	75.000	2.000	107.700	
Total			109.700				109.700	

- 5) Siswa diminta untuk membuat 10 transaksi sendiri beserta jawabannya.
- 6) siswa saling menukarkan transaksi yang dibuat, menganalisis, dan menyelesaikan transaksi yang dibuat oleh temannya.
- 7) Guru dibantu oleh peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan siswa di kelas serta membantu apabila siswa mengalami kesulitan.
- 8) Guru memberi penguatan dan kesimpulan tentang materi yang dipelajari sehingga siswa lebih memahami materi.
- 9) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II sama seperti observasi yang dilakukan pada siklus I yaitu meliputi pengamatan kegiatan peserta didik yang meliputi keaktifan bertanya, keterampilan membuat soal/transaksi secara individu, kemampuan menjawab pertanyaan dari soal yang dibuatnya sendiri, keterampilan menjawab soal yang dibuat oleh temannya, dan keterampilan menyampaikan gagasan yang dibuat berdasarkan pedoman pengisian lembar observasi siswa, serta pengamatan hasil evaluasi siswa. Dari pengamatan siklus II diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Penilaian	Penilaian Maksimal	Persentase	Keterangan
1	Keaktifan bertanya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	69	120	57,5%	CUKUP
2	Kemampuan merumuskan dan membuat soal yang dibuat sendiri.	97	120	80,8%	SANGAT BAIK
3	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat sendiri.	104	120	86,7%	SANGAT BAIK
4	Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat temannya.	95	120	79,2%	SANGAT BAIK
5	Kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada.	63	120	52,5%	CUKUP

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi aktivitas belajar siswa telah menunjukkan keberhasilan dari model *Problem Posing* yang diterapkan, hal itu dapat dilihat dari presentase dari setiap kegiatan yang diamati, yaitu keaktifan bertanya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kemampuan siswa menyamoaikan gagasan sudah cukup baik, sedangkan pada aktivitas membuat soal sendiri, menyelesaikan soal yang dibuat sendiri, dan menyelesaikan soal yang dibuat temannya sudah sangat baik. Hal ini karena guru telah mampu membangkitkan semangat siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem posing* dengan baik.

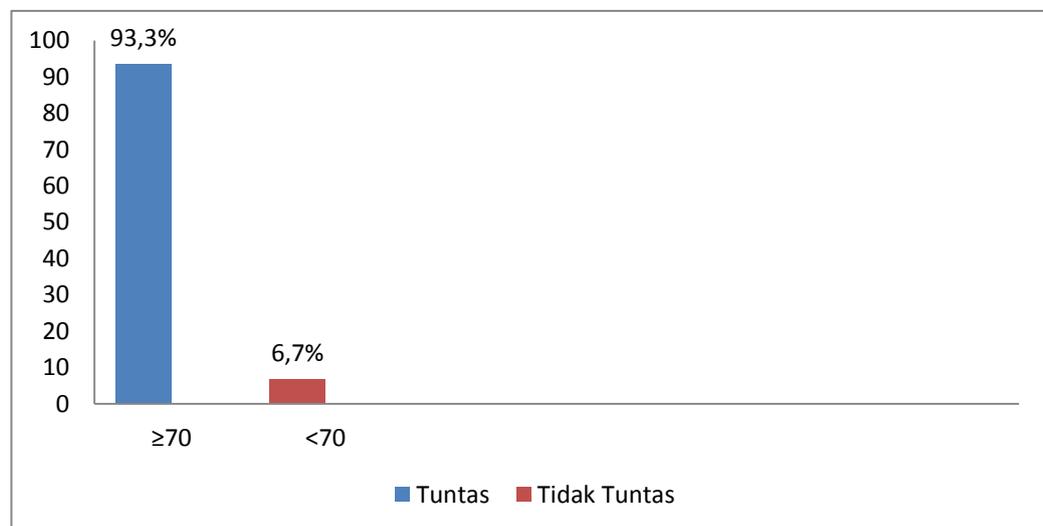
d. Refleksi Tindakan

Pada tahap refleksi tindakan, dapat diketahui hasil ketuntasan belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	28	93,33%
2	Tidak Tuntas	2	6,67%
	Jumlah	30	100%

Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik 4.2
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi meningkat jauh dari siklus I, yaitu dari 76,67% menjadi 93,33%. Dengan demikian dinyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* berhasil memperbaiki hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Swasta Jambi Medan.

4. Pembahasan Hasil Penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dalam pembelajaran akuntansi materi persamaan dasar akuntansi di kelas X Ak1 dari hasil belajar awal hingga adanya tindakan siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hasil pelajar yang cukup signifikan, begitu juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas semakin meningkat.

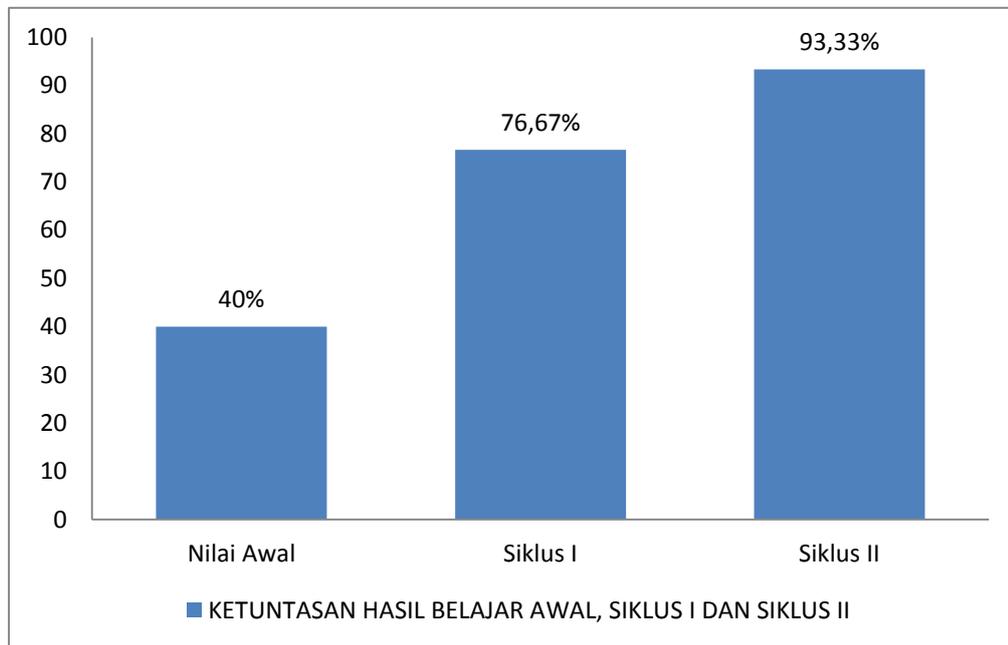
Berikut ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa mulai dari nilai awal sampai pada tindakan siklus I dan siklus II :

Tabel 4.6
Presentasi Ketuntasan hasil Belajar Awal, Siklus I, dan Siklus II

NO	Tindakan	Rata-rata	% ketuntasan	Keterangan
1	Nilai Awal	68,1	40	Tidak Tuntas
2	Siklus I	73,8	76,67	Tuntas
3	Siklus II	85,3	93,33	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa harus mendapatkan nilai serap ≥ 70 , namun peningkatan tidak signifikan. Oleh karena itu, diadakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi. Dapat dilihat dari tabel peningkatan ketuntasan secara klasikal pada siklus II sangat signifikan, maka dinyatakan bahwa penelitian selesai.

Agar lebih jelas ketuntasan hasil belajar siswa akan dituangkan dalam grafik berikut ini :



Grafik 4.3
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Awal, Siklus I, dan Siklus II

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajara *Problem Posing* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi persamaan dasar akuntansi di kelas X Ak1 SMK Swasta Jambi Medan. Hal ini dpat dilihat dari tingkat ketuntasan hasil evaluasi siswa secara kalsikal pada hasil awal 40% meningkat menjadi 76,67% setelah dilakukan tindakan pada siklus I, dan meningkat jauh menjadi 93,33% stelah dilakukan tindakan pada siklus II.
2. Berdasarkan hasil observasi dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dapat dinyatakan hasil belajar siswa pada materi persamaan dasar akuntansi meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Posing* tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa menyusun transaksi pada perusahaan jasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan bisa menyesuaikan waktu yang ada untuk menyelesaikan ketuntasan kurikulum dengan waktu yang diberikan

kepada siswa untuk menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru, dengan demikian siswa mampu memahami setiap materi yang diberikan.

2. Bagi guru khususnya guru akuntansi, diharapkan untuk senantiasa memberikan suatu variasi dalam penyampaian materi pelajaran bagi siswa. Mampu memilih suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dengan harapan supaya siswa bisa lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Problem Posing* karena mampu mengembangkan kreatifitas siswa sehingga siswa antusias mengikuti jalannya proses belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih banyak agar dapat menjadikan studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Nuri Sartika. 2016. *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Strategi Gal'perin Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri Medan Tp. 2015/2016*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Murdiana. 2009. *Studi Komparasi Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diakses. 9 Desember 2016. Pukul 10.55 WIB.
- Rahayu, Puji. 2016. *Efektivitas Penggunaan Strategi Somatic Auditory Visualization Intelektual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MAN 1 Medan T.P 2015/2016*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Soemarsono. 2009. *Akuntansi "Suatu Pengantar"*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suprapti, Indah. 2016. *Efektifitas Penggunaan Model Aptitude Treatment Interaction Ddalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK Swasta Muhammadiyah 04 Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Sumardi, dkk. 2011. *Akuntansi (Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang)*. Jakarta: Yudhistira

- Toha, Wasil. *Efektifitas Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 01 Randublatung Pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Diakses. 3 Desember 2016. Pukul 09.34 WIB.
- Tofa, Kang. 2013. *Pengertian Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*. <http://kangtofa.wordpress.com/2013/09/19/pengertian-problem-posing-tipe-pre-solution-posing/>. Diakses, 19 Desember 2016. Pukul 11.47 WIB.
- Vahlepi, Rozi. 2014. *Analisis Kemampuan Siswa Menghitung Harga Pokok Produksi di SMK PGRI 1 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Rozivahlepi.blogspot.co.id*. Palembang. Diakses. 14 Desember 2016. Pukul 21.15 WIB.
- Widi, Habib. 2015. *Kumpulan Artikel, Informasi, dan Software "Model Pembelajaran Problem Posing"*. *Bocahltatar.Blogspot.co.id*. Diakses, 11 Desember 2016, Pukul 23.52.04 WIB.

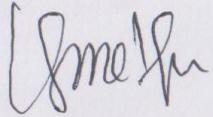
LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMK Swasta Jambi Medan
Mata Pelajaran : Siklus Akuntansi
Kelas / Semester : X / 1
Kompetensi Keahlian : Akuntansi
Stándar Kompetensi : Mengerjakan Persamaan Akuntansi
Kode Kompetensi : 119 KK 01
Alokasi Waktu :

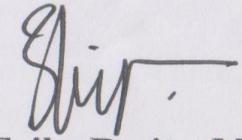
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
2. Mencatat transaksi persamaan dasar akuntansi	2.1.1 Dapat menjelaskan pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi 2.1.2 Dapat menjelaskan unsur – unsur laporan keuangan 2.1.3 Dapat mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi 2.1.4 Dapat mendeskripsikan fungsi persamaan dasar akuntansi 2.1.5 Dapat menganalisis pengaruh transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 2.1.6 Dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	1. Pengertian persamaan dasar akuntansi 2. Unsur-unsur laporan keuangan 3. Bentuk persamaan dasar akuntansi 4. Fungsi persamaan dasar akuntansi 5. Analisis transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 6. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi 7. Pengertian harta, hutang , dan modal	1. Menjelaskan persamaan dasar akuntansi 2. Menjelaskan unsur - unsur laporan keuangan 3. Menentukan bentuk persamaan dasar akuntansi 4. Menjelaskan fungsi persamaan dasar akuntansi 5. Menganalisis transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 6. Mencatat transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi 7. Menjelaskan pengertian harta, utang, dan modal		11			

Guru Bidang Studi



Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd

Wakasek Kurikulum SMK Swasta Jambi Medan



Dra. Erika Rosita, M.M

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Swasta Jambi Medan
Kelas/Semester	: X / Genap
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi
Kompetensi Dasar	: Mencatat Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi

A. INDIKATOR :

- 2.1.5 Dapat menganalisis pengaruh transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi
- 2.1.6 Dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mempelajari uraian pada tema ini, diharapkan siswa mampu :

1. Dapat menganalisis pengaruh transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi.
2. Dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi.

C. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Analisis transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi
2. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi

Uraian Materi :

persamaan dasar akuntansi adalah sistematika pencatatan yang menggambarkan suatu hubungan yang ada pada perusahaan, yaitu pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan yang meliputi harta (aktiva) dengan sumber dananya.

Persamaan dasar adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas dan ekuitas perusahaan tersebut.

Aset merupakan sumber ekonomi yang dapat digunakan untuk mendatangkan keuntungan bagi kegiatan bisnis, seperti kas dan setara kas, perlengkapan, serta tanah dan bangunan. Klaim atas aset ada dua sumber, yaitu liabilitas dan ekuitas. Liabilitas merupakan utang atau kewajiban kepada pihak lain yang disebut kreditur. Klaim dari pemilik atas aset disebut ekuitas pemilik atau modal.

Hubungan antara aset, liabilitas dan ekuitas dalam persamaan akuntansi terlihat sebagai berikut :

(Sumber Ekonomi) (Klaim Terhadap Sumber Ekonomi)	
Aset	= Liabilitas + Ekuitas

Perhatikan transaksi perusahaan jasa pembuatan situs di internet, Iqbal Web Design berikut ini :

Transaksi 1 : memulai usaha

Iqbal menyetorkan uang tunai sebagai investasi awal sebesar Rp.60.000,00. Pengaruh transaksi ini terhadap persamaan dasar akuntansi adalah bertambahnya aset berupa kas di sisi kiri dan bertambahnya ekuitas pemilik, yaitu Modal Iqbal di sisi kanan persamaan, masing-masing Rp.60.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas					utang	Modal saham
Awal							
1	60.000						60.000
Akhir	60.000						60.000

Transaksi 2 : Pembelian Tanah

Perusahaan Iqbal Web Design membeli tanah untuk kantor perusahaan secara tunai Rp.40.000,00. Transaksi ini berpengaruh terhadap persamaan akuntansi, di sisi kiri persamaan yaitu bertambahnya aset berupa tanah dan berkurangnya aset berupa kas sebesar Rp.40.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Tanah				utang	Modal saham
Awal	60.000						
2	(40.000)	40.000					60.000
Akhir	20.000	40.000					60.000

Transaksi 3 : Pembelian Peralatan Kantor

Iqbal Web Design, membeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp.1.000,00. Transaksi ini mengakibatkan berubahnya liabilitas kiri persamaan yaitu bertambahnya aset berupa perlengkapan kantor, bertambahnya liabilitas sebesar Rp.1.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Perlengkapan kantor	Tanah			utang	Modal saham
Awal	60.000		40.000				
3	(40.000)	1.000				1.000	60.000
Akhir	20.000	1.000	40.000			1.000	60.000

Transaksi 4: penerimaan Pendapatan dari Jasa Web Design.

Iqbal Web Design, menerima secara tunai dari pelanggan atas jasa pembuatan web sebesar Rp.11.000,00. Pengaruh di sisi kiri persamaan terjadi penambahan aset berupa uang kas Rp.11.000,00 dan perubahan di sisi kanan persamaan yaitu bertambahnya ekuitas.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Perlengkapan kantor	Tanah			
Awal	20.000	1.000	40.000		1.000	60.000
4	11.000					11.000
Akhir	31.000	1.000	40.000		1.000	71.000

Transaksi 5 : Pendapatan dari Pendapatan Jasa

Iqbal Web Design, menyelesaikan pekerjaan pembuatan web dan diserahkan kepada pelanggan sebesar Rp.6.000,00 tetapi pembayarannya dengan perjanjian 1 bulan. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan terjadi perubahan aset, yaitu piutangusaha bertambah Rp.6.000,00 dan di sisi kanan persamaan terjadi pertambahan dengan bertambahnya pendapatan jasa rp.6.000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	31.000		1.000	40.000	1.000	71.000
5		6.000				6.000
Akhir	31.000	6.000	1.000	40.000	1.000	77.000

Transaksi 6 : Pembayaran Beban-belan Usaha

Iqbal Web Design, pada bulan ini membyara secara tunai beban sewa printer Rp.1.200,00, beban sewa kantor Rp.2.200,00, pembayaran gaji karyawan Rp.2.400 dan pembayaran beban perlengkapan Rp.800. pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan terjadi pengurangan aset sebesarRp.6.200,00 berupa kas dan pengaruh di sisi kanan adalah ekitas pemilik berkurang Rp.6.200,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	31.000		1.000	40.000	1.000	77.000
6	(1.200)	6.000				(1.200)
6	(2.200)					(2.200)
6	(2.400)					(2.400)
6	(800)					(800)
Akhir	24.200	6.000	1.000	40.000	1.000	70.400

Transaksi 7 : pembayaran utang usaha

Iqbal Web Design, membaya utang usaha sebesar Rp.600,00. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri persamaan adalah berkurangnya aset yaitu kas sebesar Rp.600,00 dan di sisi kanan verkurangnya liabilitas yaitu utang usaha Rp.600,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		
Awal	24.200	6.000	1.000	40.000	1.000	70.400
7	(600)				(600)	
Akhir	23.800	6.000	1.000	40.000	400	70.400

Transaksi 8 : Penerimaan Piutang

Iqbal Web Design, memerims piutang dari pelanggan sebesar Rp.2000,00 dan diterima tunai. Pengaruh terhadap persamaan akuntansi di sisi kiri menyebabkan bertambahnya aset berupa kas sebesar Rp.2.000,00, sedangkan di sisi kanan persamaan akuntansi berkurangnya aset berupa piutang usaha sebesar Rp.2000,00.

Saldo	Aset				Liabilitas	Ekuitas
-------	------	--	--	--	------------	---------

	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		Utang	Modal saham
Awal	23.800	4.000	1.000	40.000		400	70.400
8	2.000						
Akhir	25.800	4.000	1.000	40.000		400	70.400

Transaksi 9 : penjualan Tanah

Iqbal Web Design, menjual sebagian tanah perusahaan secara tunai Rp.18.000,00. Pengaruh terhadap persamaan di kiri akan menambah aset yaitu uang kas bertambah Rp.18.000,00 dan di sisi kiri juga terdapat pengurangan aset yaitu tanah sebesar Rp.18.000,00.

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		Utang	Modal saham
Awal	25.800	4.000	1.000	40.000		400	70.400
8	18.000			(18.000)			
Akhir	43.800	4.000	1.000	22.000		400	70.400

Transaksi 10 : pengambilan Pribadi (Prive)

Pemilik Iqbal Web Design, mengambil uang tunai Rp.4.000,00 untuk kepentingan pribadinya. Pengaruh ke persamaan akuntansi di sisi kiri akan mengurangi aset berupa kassebesar Rp.4.000,00 dan di sisi kanan persamaan mengurangi ekuitas, yaitu prive sebesar Rp.4.000,00

Saldo	Aset					Liabilitas	Ekuitas
	Kas	Piutang	Perlengkapan kantor	Tanah		Utang	Modal saham
Awal	43.800	4.000	1.000	22.000		400	70.400
8	(4.000)						(4.000)
Akhir	39.800	4.000	1.000	22.000		400	66.400

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Posing*

E. MEDIA,ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : kertas karton.
2. Alat/bahan : Lembar Kerja
3. Sumber Belajar : Buku akuntansi kelas X “Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang”, Toto Sucipto,Moelyati,Sumardi,Yudhistira dan Internet

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pembuka	Pertemuan 1	4 x 45 menit
	a. Apersepsi 1. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>6. Guru dan siswa sama-sama memeriksa hasil jawaban siswa dan menyesuaikan jawaban siswa pembuat soal dengan siswa yang menjawab.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	15 menit
Penutup	<p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran remedi. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>d. Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral</p>	15 menit

G. PENILAIAN :

1. Teknik penilaian : Praktek
2. Bentuk Instrumen : tes tertulis

H. Tes Siklus I

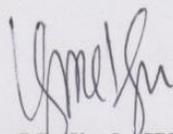
1. Buatlah 10 transaksi pada perusahaan jasa !
2. Catatlah transaksi yang sudah kamu buat ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi !
3. Tentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi dengan membubuhkan huruf yang sesuai dari keterangan berikut :
 - a. Meningkatkan aset, menurunkan aset lainnya.
 - b. Meningkatkan aset, menaikkan liabilitas.

- c. Menaikkan aset, meanikkan ekuitas pemiliknya.
 - d. Menurunkan aset, menurunkan liabilitas.
 - e. Menurunkan aset, menurunkan ekuitas pemiliknya !
4. Tukar transaksi yang telah kamu buat dengan temanmu secara acak, dan catat transaksi temanmu ke dalam persamaan akuntansi !
5. Tentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi dengan membubuhkan huruf yang sesuai dari keterangan berikut :
- a. Menaikkan aset, menurunkan aset lainnya.
 - b. Menaikkan aset, menaikkan liabilitas.
 - c. Menaikkan aset, meanikkan ekuitas pemiliknya.
 - d. Menurubkan aset, menurunkan liabilitas.
 - e. Menurunkan aset, menurunkan ekuitas pemiliknya !

I. Pedoman Penilaian Siklus I

No	Kegiatan	Bobot
1	Membuat 10 Transaksi prusahaan jasa	20
2	Membuat persamaan akuntansi yang dibutuhkan atas transaksi yang telah dibuat	30
3	Menentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi	10
4	Menukarkan transaksi yang dibuat dengan temannya, dan mencatat transaksi yang dibuat oleh temannya.	30
5	Menentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi yang fdibuat oleh temannya.	10

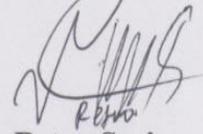
Guru Mitra/ Guru Bidang Studi



Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd

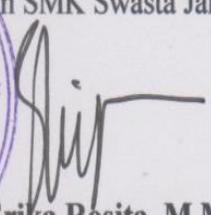
Medan, 8 Februari 2017

Peneliti



Retno Sari

Mengetahui,
 Wakasek Kurikulum SMK Swasta Jambi Medan

Dra. Erika Rosita, M.M

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Swasta Jambi Medan
Kelas/Semester	: X / Genap
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Mengerjakan Persamaan Dasar Akuntansi
Kompetensi Dasar	: Mencatat Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi

A. INDIKATOR :

2.1.6 Dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN:

3. Siswa dapat mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi.

C. MATERI PEMBELAJARAN :

3. Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi

Uraian materi :

Dalam akuntansi dikenal persamaan akuntansi. Kekayaan, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan dapat tercermin dalam persamaan akuntansi. Hal penting yang dipegang dalam persamaan dasar akuntansi adalah adanya prinsip keseimbangan antara harta dengan aktiva.

Menurut Sumardi dkk (2011: 18), persamaan akuntansi merupakan persamaan yang menunjukkan sumber ekonomi (aset) yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan pada kegiatan usaha dan juga menunjukkan klaim (hak) atas sumber ekonomi tersebut, yaitu liabilitas dan ekuitas.

Kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan disebut sebagai harta (*assets*), dan hak atas harta tersebut disebut hak atas kekayaan (*equality*). Hubungan antara harta dengan hak atas kekayaan dapat dinyatakan dengan suatu persamaan sebagai berikut:

$$\text{Harta (} \textit{assests} \text{)} = \text{Hak atas kekayaan (} \textit{equality} \text{)}$$

Hak atas kekayaan dibagi menjadi dua, yakni hak yang berasal dari kreditur dan dari pemilik perusahaan. Hak dari kreditur atas kekayaan perusahaan merupakan utang perusahaan sedangkan hak dari pemilik disebut modal, sehingga persamaan akuntansinya dituliskan menjadi sebagai berikut.

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

Persamaan Akuntansi dalam bentuk Aktiva = Hutang + Modal dapat dikembangkan lagi menjadi bentuk $\text{AKTIVA} = \text{UTANG} + \text{MODAL} + (\text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN})$. Dalam pengembangan ini terlihat dua elemen tambahan yaitu pendapatan dan beban. Elemen pendapatan dan beban menunjukkan laba-atau rugi perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain Sumber kekayaan perusahaan bertambah yaitu laba atau keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Namun apabila terjadi kerugian maka yang terjadi adalah sebaliknya yaitu kerugian akan mengurangi kekayaan perusahaan. Selain pengembangan diatas masih ada pengembangan lain yaitu apabila terjadi prive dalam periode tertentu sehingga persamaan dasar akuntansi menjadi $\text{AKTIVA} = \text{UTANG} + (\text{MODAL} - \text{PRIVE}) + (\text{PENDAPATAN} - \text{BEBAN})$.

Persamaan dasar akuntansi seperti yang telah dijelaskan di atas akan mempengaruhi setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan, Pengaruh tersebut minimal terjadi pada dua akun. Macam-macam pengaruh misalnya dalam transaksi penerimaan pendapatan akan mempengaruhi akun kas (menambah kas) dan akun modal (menambah modal), dalam transaksi pembayaran gaji akan mempengaruhi akun kas (mengurangi kas) dan modal (mengurangi modal). Untuk memperjelas pemahaman tentang persamaan dasar akuntansi silahkan pahami ilustrasi berikut ini:

Pada awal Januari 2016 Bunda Rita mendirikan sebuah usaha yang bergerak di Laundry, adapun transaksi selama bulan Januari adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 1 Januari 2015 Rita menyerahkan uanag ke perusahaan sebesar Rp.35.000.000 dan bangunan senilai Rp.75.000.000.
2. Tanggal 2 Januari 2015 Rita membeli peralatan *laundry* sebesar Rp.10.000.000.
3. Tanggal 3 Januari 2015 membeli perlengkapan usaha sebesar Rp.2.000.000
4. 4 Januari 2015, menerima jasa *laundry* dari Mess Karya senilai Rp.1.000.000 dibayar tunai.
5. 5 Januari 2015, membeli peralatan seharga Rp.5.000.000, dimana Rp.3.000.000 dibayar tunai, sisanya dibayar bulan depan.
6. Tanggal 7 Januari 2015, Rita menerima permintaan jasa *laundry* dari rombongan wisatawan senilai Rp.7.000.000, dimana Rp.4.000.000 dibayar tunai, dan sisanya akan dilunasi saat pengambilan *laundry*.
7. 8 Januari 2015, Rombongan wisatawan mengambil baju laundriannya dan melunasi sisa pembayaran yang dipanjar tanggal 7 Januari 2015.
8. 10 Januari 2015, menerima jasa *laundry* dari Gorden Buwat senilai Rp.500.000 dibayar tunai.
9. 19 Januari 2015, Rita mengambil uang dari perusahaan sebesar Rp.1.000.000 untuk keperluan pribadi.
10. Tanggal 31 Januari 2015, Rita membayar gaji pegawai sebesar Rp.2.000.000 dan biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp.1.500.000

Berdasarkan transaksi di atas, maka dapat dilakukan pencatatan ke dalam persamaan akuntansi sebagai berikut:

Tanggal	Aktiva					Passiva		Ket
	Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	bangunan	Hutang	Modal	
1 Jan	35.000				75.000		110.000	Modal awal
2 Jan	(10.000)			10.000				
Saldo	25.000			10.000	75.000		110.000	
3 Jan	(2.000)		2.000					
Saldo	23.000		2.000	10.000	75.000		110.000	
4 Jan	1.000			5.000			1.000	Pendapatan
Saldo	24.000		2.000	15.000	75.000		111.000	
5 Jan	(3.000)					2.000		
Saldo	21.000		2.000	15.000	75.000	2.000	111.000	
7 Jan	400	300					700	Pendapatan
Saldo	21.400	300	2.000	15.000	75.000	2.000	111.700	
8 Jan	300	(300)						
Saldo	21.700		2.000	15.000	75.000	2.000	111.700	
10 Jan	500						500	Pendapatan
Saldo	22.200		2.000	15.000	75.000	2.000	112.200	
19 Jan	(1.000)						(1000)	Prive
Saldo	21.200		2.000	15.000	75.000	2.000	111.200	
31 Jan	3.500						(3.500)	Beban
Saldo	17.700		2.000	15.000	75.000	2.000	107.700	
Total	109.700					109.700		

D. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN :

3. Pendekatan : Saintifik
4. Model : *Problem Posing*

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

4. Media : kertas karton.
5. Alat/bahan : Lembar Kerja
6. Sumber Belajar : Buku akuntansi kelas X “Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang”, Toto Sucipto, Moelyati, Sumardi, Yudhistira dan Internet

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pembuka	Pertemuan 2 a. Apersepsi 1. Persiapan psikis dan fisik, membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama 2. Guru bersama siswa mengkondisikan kelas.	4 x 45 menit 15 menit
	a. Motivasi	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>jawaban siswa dan menyesuaikan jawaban siswa pembuat soal dengan siswa yang menjawab.</p> <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru memberikan penguatan dan penyimpulan.d 	15 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan pelajaran. 2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang usdah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran remedi. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 4. Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral 	15 menit

G. PENILAIAN :

3. Teknik penilaian : Praktek
4. Bentuk Instrumen : tes tertulis

H. TEST SIKLUS II

1. Buatlah 10 transaksi pada perusahaan jasa !
2. Catatlah transaksi yang sudah kamu buat ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi !

3. Tukar transaksi yang telah kamu buat dengan teman sebelahmu, dan catat transaksi temanmu ke dalam persamaan akuntansi !

I. Pedoman Penilaian Siklus II

No	Kegiatan	Bobot
1	Membuat 10 Transaksi perusahaan jasa	20
2	Membuat persamaan akuntansi yang dibutuhkan atas transaksi yang telah dibuat	40
4	Menukarkan transaksi yang dibuat dengan temannya, dan mencatat transaksi yang dibuat oleh temannya.	40

Guru Mitra/ Guru Bidang Studi

Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd

Medan, 8 Februari 2017

Peneliti

Retno Sari

Mengetahui,

Wakasek Kurikulum SMK Swasta Jambi Medan



Dra. Erika Rosita, M.M

LAMPIRAN 4

Test Siklus I

Ikutilah petunjuk soal berikut ini dan kerjakan berurutan sesuai dengan nomor soalnya !

1. Buatlah 10 transaksi pada perusahaan jasa !
2. Catatlah transaksi yang sudah kamu buat ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi !
3. Tentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi dengan membubuhkan huruf yang sesuai dari keterangan berikut :
 - a. Menaikkan aset, menurunkan aset lainnya.
 - b. Menaikkan aset, menaikkan liabilitas.
 - c. Menaikkan aset, menaikkan ekuitas pemiliknya.
 - d. Menurunkan aset, menurunkan liabilitas.
 - e. Menurunkan aset, menurunkan ekuitas pemiliknya !
4. Tukar transaksi yang telah kamu buat dengan temanmu secara acak, dan catat transaksi temanmu ke dalam persamaan akuntansi !
5. Tentukan dampak setiap transaksi terhadap persamaan akuntansi dengan membubuhkan huruf yang sesuai dari keterangan berikut :
 - a. Menaikkan aset, menurunkan aset lainnya.
 - b. Menaikkan aset, menaikkan liabilitas.
 - c. Menaikkan aset, menaikkan ekuitas pemiliknya.
 - d. Menurunkan aset, menurunkan liabilitas.
 - e. Menurunkan aset, menurunkan ekuitas pemiliknya !

LAMPIRAN 5

Test Siklus II

Ikutilah petunjuk soal berikut ini dan kerjakan berurutan sesuai dengan nomor soalnya !

1. Buatlah 10 transaksi pada perusahaan jasa !
2. Catatlah transaksi yang sudah kamu buat ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi !
3. Tukar transaksi yang telah kamu buat dengan temanmu secara acak, dan catat transaksi temanmu ke dalam persamaan akuntansi !

LAMPIRAN 6

HASIL BELAJAR AWAL SISWA PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	ARDIANSYAH	50	TT
2	DEWI KHAIRUNNISA	80	T
3	DINA MARISA P	50	TT
4	EZA TALINSANTA KESRA	60	TT
5	FANNI LISTRIANI	60	TT
6	FEBY ASPIN WIDAYANTI	60	T
7	GRACELLA IDELINE VIJAS	65	TT
8	HUMAIROH	82	T
9	INDAH ANGELINA SINURAT	60	TT
10	INDAH PURNAMA SARI	65	TT
11	KHOLIZAH RIZKY HASUGIAN	60	TT
12	MAYSAWANI TRIA WAHYUNI S	65	TT
13	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	80	T
14	NAFTALIA BR. SINAGA	75	T
15	NUR HASANA SIREGAR	60	TT
16	PUTRI PUSPITA SARI	65	TT
17	RIFDA NABILA	80	T
18	RIKA ANGGUN NIA	65	TT
19	RISSA AULIA	60	TT
20	RIYANDI WIBOWO	80	T
21	SHINTA PERWATI	75	T
22	SITI FARIKA LUBIS	70	T
23	SRI DEPI HUTABARAT	65	TT
24	SRI WILDA AULIA	60	TTT
25	SUCI DIANA PUTRI BR. SIBUEA	87	T
26	SUKMA ELGA SAFRIANTI	80	T
27	T. NADYA ALMIRA	87	T
28	TIA SHAUM RAMADANI LUBIS	50	TT
29	WAHYU ANDRIYANI BR. SUBURIAN	87	T
30	WAHYU NUGRAHA	60	TT
	JUMLAH		2043
	RATA-RATA		68,1
	TUNTAS		12
	PERSENTASE TUNTAS		40%
	TIDAK TUNTAS		18
	PERSENTASE TIDAK TUNTAS		60%

LAMPIRAN 7

HASIL BELAJAR SIKLUS I SISWA PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

N	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	ARDIANSYAH	75	T
2	DEWI KHAIRUNNISA	85	T
3	DINA MARISA P	70	T
4	EZA TALINSANTA KESRA	75	T
5	FANNI LISTRIANI	70	T
6	FEBY ASPIN WIDAYANTI	75	T
7	GRACELLA IDELINE VIJAS	65	TT
8	HUMAIROH	85	T
9	INDAH ANGELINA SINURAT	70	T
10	INDAH PURNAMA SARI	85	T
11	KHOLIZAH RIZKY HASUGIAN	65	TT
12	MAYSAWANI TRIA WAHYUNI S	65	TT
13	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	90	T
14	NAFTALIA BR. SINAGA	65	TT
15	NUR HASANA SIREGAR	75	T
16	PUTRI PUSPITA SARI	75	T
17	RIFDA NABILA	80	T
18	RIKA ANGGUN NIA	80	T
19	RISSA AULIA	65	TT
20	RIYANDI WIBOWO	80	T
21	SHINTA PERWATI	75	T
22	SITI FARIKA LUBIS	70	T
23	SRI DEPI HUTABARAT	70	T
24	SRI WILDA AULIA	75	T
25	SUCI DIANA PUTRI BR. SIBUEA	80	T
26	SUKMA ELGA SAFRIANTI	70	T
27	T. NADYA ALMIRA	75	T
28	TIA SHAUM RAMADANI LUBIS	65	TT
29	WAHYU ANDRIYANI BR. SUBURIAN	80	T
30	WAHYU NUGRAHA	60	TT
	Jumlah	2215	
	Rata-rata	73,83	
	Jumlah Tuntas	23	
	Presentasi Tuntas	76,67%	
	Jumlah Tidak Tuntas	7	
	Presentasi Tidak Tuntas	23,33%	

Ket :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Analisis Data

1. Menghitung Rata- Rata Kelas

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$x = \frac{2215}{30}$$

$$x = 73,83$$

2. Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{23}{30} \times 100\%$$

$$D = 76,67\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap ≥ 70 .

LAMPIRAN 8

HASIL BELAJAR SIKLUS II SISWA PADA MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI.

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	ARDIANSYAH	90	T
2	DEWI KHAIRUNNISA	85	T
3	DINA MARISA P	90	T
4	EZA TALINSANTA KHESSRA	80	T
5	FANNI LISTRIANI	85	T
6	FEBY ASPIN WIDAYANTI	90	T
7	GRACELLA IDELINE VIJAS	65	TT
8	HUMAIROH	100	T
9	INDAH ANGELINA SINURAT	85	T
10	INDAH PURNAMA SARI	95	T
11	KHOLIZAH RIZKY HASUGIAN	80	T
12	MAYSAWANI TRIA WAHYUNI S	85	T
13	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	100	T
14	NAFTALIA BR. SINAGA	75	T
15	NUR HASANA SIREGAR	90	T
16	PUTRI PUSPITA SARI	80	T
17	RIFDA NABILA	95	T
18	RIKA ANGGUN NIA	95	T
19	RISSA AULIA	85	T
20	RIYANDI WIBOWO	100	T
21	SHINTA PERWATI	80	T
22	SITI FARIKA LUBIS	85	T
23	SRI DEPI HUTABARAT	70	T
24	SRI WILDA AULIA	75	T
25	SUCI DIANA PUTRI BR. SIBUEA	85	T
26	SUKMA ELGA SAFRIANTI	85	T
27	T. NADYA ALMIRA	90	T
28	TIA SHAUM RAMADANI LUBIS	80	T
29	WAHYU ANDRIYANI BR. SUBURIAN	95	T
30	WAHYU NUGRAHA	65	TT
	Jumlah		2560
	Rata-Rta		85,33
	Jumlah Tuntas		28
	Persentase Tuntas		93,33%
	Jumlah Tidak Tuntas		2
	Presentasi Tidak Tuntas		6,67%

Ket :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Analisis Data

1. Menghitung Rata- Rata Kelas

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M_x = \frac{2560}{30}$$

$$M_x = 85,2$$

2. Tingkat Ketuntasan Belajar Klasikal

$$D = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

$$D = \frac{28}{30} \times 100\%$$

$$D = 93,33\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap ≥ 70 .

LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Satuan Pendidika : SMK Swasta Jambi, Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Materi Pembelajaran : Pencatatan transaksi ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi.

Jumlah Siswa : 30 Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					JUMLAH (AKTIVITAS)	(%)	KLASIFIKASI
		A	B	C	D	E			
1	ARDIANSYAH	2	3	3	2	2	12	60	CUKUP
2	DEWI KHAIRUNNISA	1	2	3	3	1	10	50	KURANG
3	DINA MARISA P	1	3	3	3	1	11	55	CUKUP
4	EZA TALINSANTA KHESSRA	1	3	2	3	2	11	55	CUKUP
5	FANNI LISTRIANI	1	2	3	3	1	10	50	KURANG
6	FEBY ASPIN WIDAYANTI	1	3	3	2	2	11	55	CUKUP
7	GRACELLA IDELINE VIJAS	1	2	2	3	1	9	45	KURANG
8	HUMAIROH	1	3	3	3	2	12	60	CUKUP
9	INDAH ANGELINA SINURAT	2	2	3	3	2	12	60	CUKUP
10	INDAH PURNAMA SARI	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
11	KHOLIZAH RIZKY HASUGIAN	1	2	2	2	1	8	40	KURANG
12	MAYSAWANI TRIA WAHYUNI S	2	2	2	2	2	10	50	KURANG
13	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	3	3	3	4	2	15	75	BAIK
14	NAFTALIA BR. SINAGA	2	2	2	2	1	9	45	KURANG
15	NUR HASANA SIREGAR	2	2	3	3	2	12	60	CUKUP
16	PUTRI PUSPITA SARI	2	3	3	2	2	12	60	CUKUP
17	RIFDA NABILA	3	3	3	3	2	14	70	BAIK
18	RIKA ANGGUN NIA	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
19	RISSA AULIA	2	3	2	2	1	10	50	KURANG
20	RIYANDI WIBOWO	1	3	3	3	2	12	60	CUKUP
21	SHINTA PERWATI	1	3	2	3	2	11	55	CUKUP
22	SITI FARIKA LUBIS	2	2	2	3	2	11	55	CUKUP
23	SRI DEPI HUTABARAT	1	2	3	2	2	10	50	KURANG
24	SRI WILDA AULIA	2	2	3	3	2	12	60	CUKUP
25	SUCI DIANA PUTRI BR. SIBUEA	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
26	SUKMA ELGA SAFRIANTI	2	2	3	3	2	12	60	CUKUP
27	T. NADYA ALMIRA	2	3	3	2	2	12	60	CUKUP
28	TIA SHAUM RAMADANI LUBIS	2	2	2	2	1	9	45	KURANG
29	WAHYU ANDRIYANI BR. SUBURIAN	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
30	WAHYU NUGRAHA	1	2	2	2	2	9	45	KURANG
		50	76	80	80	52	338		

KETERANGAN:

1. ASPEK PENGAMATAN

- A. Keaktifan bertanya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- B. Kemampuan merumuskan dan membuat soal yang dibuat sendiri
- C. Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat sendiri
- D. Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat temannya
- E. Kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada

2. KRITERIA PENILAIAN

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Untuk Mengetahui persentase sikap dan kemampuan siswa yaitu menggunakan

rumus berikut :

$$\% \text{ sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimu}} \times 100\%$$

3. KLASIFIKASI AKTIVITAS

$\leq 50\%$ = Kurang

51% – 60 % = Cukup

61% – 75% = Baik

>75 = Sangat Baik

Observer

Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd

LAMPIRAN 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap
Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas
X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pelajaran 2016/2017

Satuan Pendidika : SMK Swasta Jambi, Medan

Mata Pelajaran : Akuntansi

Materi Pembelajaran : Pencatatan transaksi ke dalam Persamaan Dasar Akuntansi.

Jumlah Siswa : 30 Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					JUMLAH (AKTIVITAS)	(%)	KLASIFIKASI
		A	B	C	D	E			
1	ARDIANSYAH	2	3	4	4	2	15	75	BAIK
2	DEWI KHAIRUNNISA	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
3	DINA MARISA P	2	3	4	3	3	15	75	BAIK
4	EZA TALINSANTA KHESRA	3	3	3	3	2	14	70	BAIK
5	FANNI LISTRIANI	2	3	3	4	2	14	70	BAIK
6	FEBY ASPIN WIDAYANTI	2	4	4	3	2	15	75	BAIK
7	GRACELLA IDELINE VIJAS	2	3	2	2	2	11	55	CUKUP
8	HUMAIROH	1	4	4	4	2	15	75	BAIK
9	INDAH ANGELINA SINURAT	3	3	3	4	2	15	75	BAIK
10	INDAH PURNAMA SARI	3	4	4	3	2	16	80	SANGAT BAIK
11	KHOLIZAH RIZKY HASUGIAN	2	3	3	4	2	14	70	BAIK
12	MAYSAWANI TRIA WAHYUNI S	2	3	4	3	2	14	70	BAIK
13	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	4	4	4	4	3	19	95	SANGAT BAIK
14	NAFTALIA BR. SINAGA	2	3	3	2	1	11	55	CUKUP
15	NUR HASANA SIREGAR	2	4	4	3	2	15	75	BAIK
16	PUTRI PUSPITA SARI	2	3	2	4	2	13	65	BAIK
17	RIFDA NABILA	3	3	4	4	3	17	85	SANGAT BAIK
18	RIKA ANGGUN NIA	2	4	4	3	2	15	75	BAIK
19	RISSA AULIA	2	3	4	3	2	14	70	BAIK
20	RIYANDI WIBOWO	3	4	4	4	3	18	90	SANGAT BAIK
21	SHINTA PERWATI	2	3	3	3	2	13	65	BAIK
22	SITI FARIKA LUBIS	3	3	3	3	2	14	70	BAIK
23	SRI DEPI HUTABARAT	2	3	3	2	2	12	60	CUKUP
24	SRI WILDA AULIA	2	2	3	3	2	12	60	CUKUP
25	SUCI DIANA PUTRI BR. SIBUEA	2	3	3	4	2	14	70	BAIK
26	SUKMA ELGA SAFRIANTI	3	3	4	3	2	15	75	BAIK
27	T. NADYA ALMIRA	3	4	4	3	2	16	80	SANGAT BAIK
28	TIA SHAUM RAMADANI LUBIS	2	3	4	2	2	13	65	BAIK
29	WAHYU ANDRIYANI BR. SUBURIAN	2	4	4	3	3	16	80	SANGAT BAIK
30	WAHYU NUGRAHA	2	2	3	2	2	11	55	CUKUP
JUMLAH		69	97	104	95	63	426		

KETERANGAN:

4. ASPEK PENGAMATAN

- F. Keaktifan bertanya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- G. Kemampuan merumuskan dan membuat soal yang dibuat sendiri
- H. Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat sendiri
- I. Kemampuan menyelesaikan soal yang dibuat temannya
- J. Kemampuan menyampaikan gagasan dari permasalahan yang ada

5. KRITERIA PENILAIAN

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Untuk Mengetahui persentase sikap dan kemampuan siswa yaitu menggunakan

rumus berikut :

$$\% \text{ sikap} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

6. KLASIFIKASI AKTIVITAS

- $\leq 50\%$ = Kurang
- 51% – 60 % = Cukup
- 61% – 75% = Baik
- >75 = Sangat Baik

Observer

Artika Meilinda W. Sinaga S.Pd

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan mengajar dilakukan oleh guru mitra

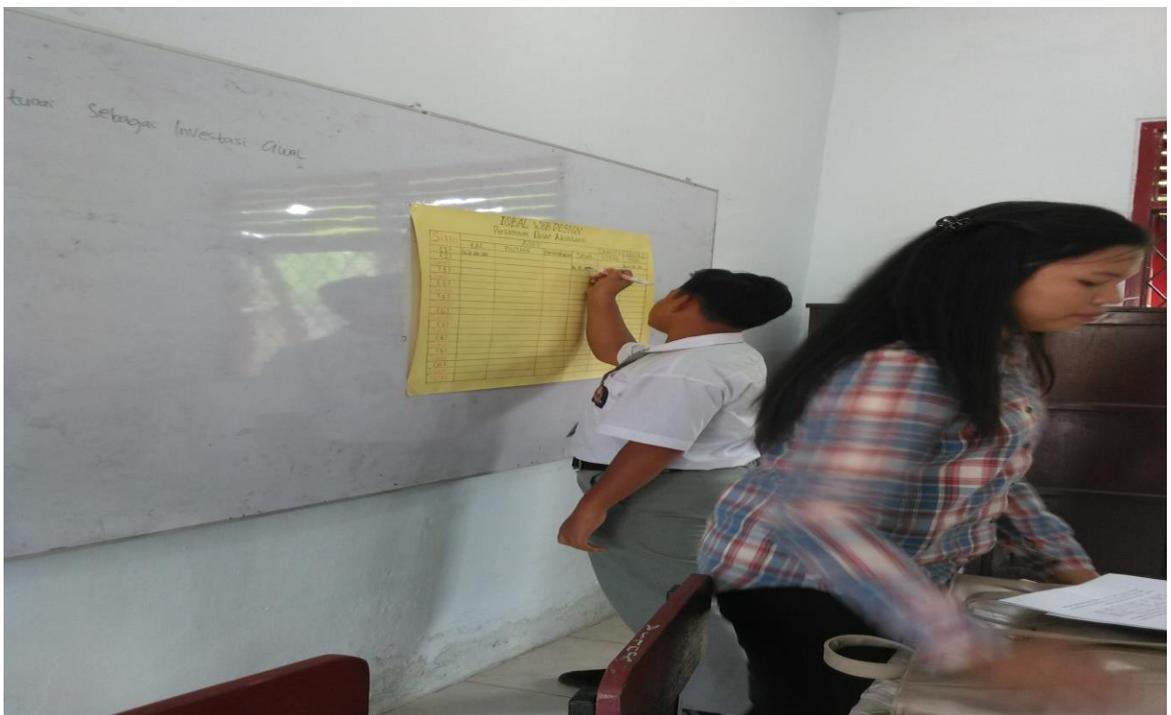


Siswa aktif mengikuti proses belajar





Siswa Menjawab contoh soal di papan tulis



Peneliti membagikan lembar test siswa



Peneliti dan guru mitra bekerjasama melakukan observasi kegiatan siswa



Kegiatan pada siklus II





Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 6/2 /II.3-AU/UMSU-02/F/2017 Medan, 24 Rab.Akhir 1438 H
Lamp : — 23 Januari 2017 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMK Swasta Jambi Medan
di
Tempat**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : **Retno Sari**
N P M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Efektivitas Penerapan Model Problem Posing dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalam
Dekan


Dr. Elfrianto Nst, M.Pd
NIDN:01 15057302

****Penting!!****



YAYASAN PENDIDIKAN JAMBI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK SWASTA JAMBI
STATUS TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)



Website : smkjambimedan.sch.id E-mail : smkswastajambi@gmail.com

NSS 344.076.002.005 Jln Pertiwi No. 116 Tel. (061) 7382636 Kota Medan 20224 NPSN 10211227

11 Maret 2017

Nomor : 070 / 2892 / SMK - J / 2017
Hal : **Pelaksanaan Penelitian**
Lampiran :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di_
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat saudara Nomor 612/II.3-AU/UMSU-02/F/2017 tertanggal 23 Januari 2017 mengenai izin penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di SMK Swasta JAMBI Medan. Dengan ini kami sampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Retno Sari**
NPM : **1302070106**
Program Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Jenjang : **Strata Satu (S1)**

telah melakukan penelitian di SMK Swasta JAMBI Medan mulai tanggal 25 Januari – 23 Februari 2017 dengan judul skripsi :

"EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL – PROBLEM POSING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN TRANSAKSI PADA PERUSAHAAN JASA KELAS X SMK SWASTA JAMBI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017",

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Drs. Albiner Simbolon



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Jumat Tanggal 06 Januari 2017 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

MARNOKO, S.Pd, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Penggunaan Model *Problem Posing* terhadap Kemampuan Menyusun
Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan
Tahun Pembelajaran 2016/2017

Menjadi:

Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun
Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi
Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017

Hormat Pemohon

Retno Sari

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat tanggal 06 Bulan Januari Tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2017

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Retno Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : fkp@umsu.ac.id

Form: K-1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan horinat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Retno Sari

NPM : 1302070106

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3,64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektifitas penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Pengaruh Media Buku Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017	
	Hubungan Penggunaan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Jambi Medan 1 Tahun Pembelajaran 2016/2017	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat diperiksa dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 3 Desember 2016

Hormat Pemohon,

Retno Sari

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk ketua./sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : fkp@umsu.ac.id

Form: K-2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Retno Sari
NPM : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Efektifitas penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi Pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Desember 2015

Hormat Pemohon,

Retno Sari

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk ketua./sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 7/86/IL.3/UMSU-02/F/2016
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Retno Sari
NPM : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing terhadap Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

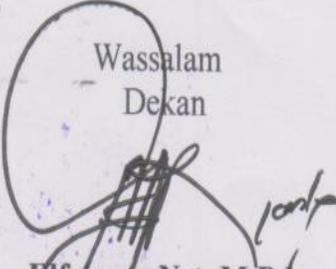
Pembimbing : Mariati,S.Pd,M.Ak.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : 15 Desember 2017

Medan, 15 Rab.Awwal 1438 H
15 Desember 2016 M

Wassalam
Dekan


Elfianto Nst., M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at Tanggal 06 Januari 2017 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

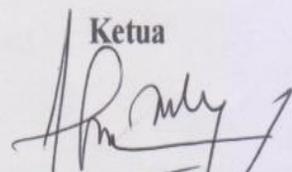
Nama : RETNO SARI
NPM : 1302070106
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAN MODEL *PROBLEM POSSING* TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENYUSUN TRANSAKSI PADA PERUSAHAAN JASA DI KELAS X SMK SWASTA JAMBI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017

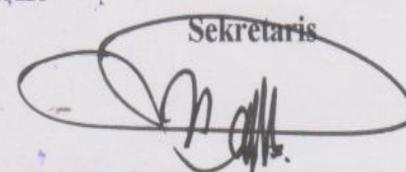
Disetujui / tidak disetujui*)

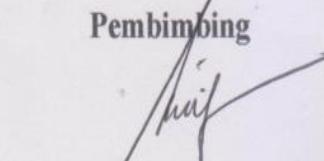
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	<i>ok. judul diperbaiki / sempurnakan</i>
Bab I	<i>Perbaiki & Tambahkan pengantar - Efektivitas Upaya meningkatkan kemampuan siswa tersebut ada</i>
Bab II	<i>lihat proposal yg diorekasi</i>
Bab III	<i>Kerangka konsep di perbaiki</i>
Lainnya	<i>Kerangka yang ada di proposal cek daftar pustaka.</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

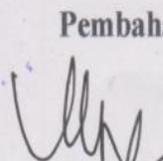
Medan, 06 Januari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG. M.Si

Sekretaris

HENNY ZURIKA LUBIS, SE. M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd., M.AK

Pembahas

MARNOKO S.PD. M.Si



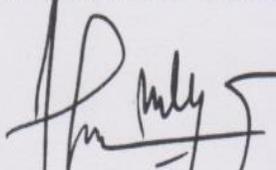
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Retno Sari
N.P.M : 1302070106
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Model *Problem Posing* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyusun Transaksi pada Perusahaan Jasa di Kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.P 2016/2017

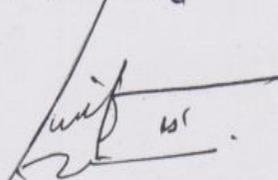
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
11-3-2017	(1) Perbaiki daftar isi. (2) perbaiki sistematika penulisan skripsi berdasarkan Ahuram Ptk. (3) perbaiki proses pengutipan (4) perbaiki daftar lampiran (5) lengkapi Abstrak dan foto pelaksanaan kegiatan Ptk.	/
18-3-2017	(1) perbaiki isi pembahasan peneliti. (2) perbaiki kesimpulan & saran (3) perbaiki susun lampiran.	/
31-3-2017	Acc sidang Mjya Hijar	/

Medan, 31 Maret 2017

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Mariati, S.Pd, M.Ak)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : RETNO SARI

Tempat Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 11 November 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl. Seriti 12 No.222, Perumnas Mandala

Nama Ayah : Sumardi Umar

Nama Ibu : Rita Roslini

Alamat Orang Tua : Desa Muara Dilam, Rokan Hulu, Riau.

Pendidikan:

1. 1994 – 2000 SD Negeri 7 Lhokseumawe, Aceh Utara
2. 2000 – 2003 SMP Negeri 5 Lhokseumawe, Aceh Utara
3. 2003 – 2006 SMA Swasta Angkasa 1 Lanud Medan
4. 2013 – 2017 tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2017

1302070106

RETNO SARI